

KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH (KOM)

**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
ISLAMIYAH PENJALINBANYU KECAMATAN LARANGAN
KABUPATEN BREBES**

TAHUN PELAJARAN 2023/2024



NAMA : MIS ISLAMIYAH PENJALINBANYU
NSM : 111233290089
NPSN : 60713723
STATUS AKREDITASI : A
ALAMAT : PENJALINBANYU RT 007 RW 001 SIANDONG
KEC. LARANGAN KAB. BREBES

**Disusun Oleh :
Tim Pengembang Kurikulum
MIS ISLAMIYAH PENJALINBANYU**

**BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BREBES
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) ISLAMIYAH PENJALINBANYU
KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN BREBES**



TAHUN 2023
BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI ISLAMIYAH PENJALINBANYU
NSM : 111233290089 | NPSN : 60713723

Penjalinbanyu RT 07 RW 01 Siandong Larangan Brebes; Kode Pos 52262
Website : www.mipenjalinbanyu.sch.id | Email : mi.penjalinbanyu@gmail.com

PENGESAHAN

Berdasarkan hasil telaah dan kajian Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Penjalinbanyu Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes, dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah dan rekomendasi Pengawas Madrasah maka dengan ini Kurikulum Operasional Satuan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Penjalinbanyu Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes disahkan dan dinyatakan berlaku pada Tahun Pelajaran 2023/2024. Selanjutnya, pada akhir tahun pelajaran akan dievaluasi keterlaksanaan dan ketercapaiannya sebagai acuan pengembangan kurikulum pada tahun pelajaran berikutnya.

Ditetapkan di : Brebes
Pada tanggal : Juli 2023

Ketua Komite Madrasah,

Kepala Madrasah
MI Islamiyah Penjalinbanyu

H. Koharun

Gufron Hadi Subekti, S.Pd.I
NIP. 197508212005011003

Mengesahkan
a.n Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Brebes
Kepala Seksi Pendidikan Madrasah,

Dr. H. Imam Gozali, M. Pd.I
NIP. 19651201 199603 1002

**REKOMENDASI PENGESAHAN
KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH
MI ISLAMİYAH PENJALINBANYU
KABUPATEN BREBES**

**LEMBAR VALIDASI
KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH (KOM)
MI ISLAMİYAH PENJALINBANYU KEC. LARANGAN KAB. BREBES
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Setelah dilakukan validasi secara cermat dengan instrumen validasi yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku, maka Rancangan KOM :

Madrasah : MI Islamiyah Penjalinbanyu
NSM : 111233290089
NPSN : 60713723
Akreditasi : A
Alamat : Dusun Penjalinbanyu RT 007 RW 001 Desa Siandong
Kecamatan : Larangan
Kab/Kota : Brebes
Tahun Pelajaran : 2023/2024

direkomendasikan untuk mendapat pengesahan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada madrasah tersebut pada Tahun Pelajaran 2023/2024, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Brebes , 31 Juli 2023
Pengawas Pembina

Drs. Mohammad Tamrin, M.Pd
NIP 19700208 200003 1 001

IDENTITAS MADRASAH

Nama Madrasah	: MI ISLAMİYAH
NSM	: 111233290089
NPSN	: 60713723
NSMPNU	: 112600006
Akreditasi	: A (Unggul) dengan Nilai 92
Alamat	: Penjalinbanyu RT 07 RW 01
Desa	: Siandong
Kecamatan	: Larangan
Kabupaten	: Brebes
Provinsi	: Jawa Tengah
Jumlah Rombel	: 10 Rombel
Jumlah Pendidik	: 10 orang
Nama Kepala Madrasah	: Gufron Hadi Subekti, S.Pd.I
NIP	: 197508212005011003
Pendidikan Terakhir	: S1

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan kepada kita semua karunia-Nya Alhamdulillah penyusunan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Penjalinbanyu ini dapat terselesaikan dengan baik. Tim Pengembang Kurikulum ini terdiri atas guru, dan Kepala Madrasah yang bertindak sebagai ketua merangkap anggota. Demikian pula atas keterlibatan eksternal baik secara struktural maupun horisontal dalam berbagai aktifitas pengembangannya yang terdiri dari unsur pengawas, Kasi Pendidikan Madrasah, Ahli kurikulum setempat memberikan catatan kelengkapan dan kemudahan dalam penyusunannya.

Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) merupakan kurikulum operasional yang dikembangkan mengacu kepada berbagai regulasi pemerintah dan dikembangkan berdasarkan kondisi madrasah setelah melalui kegiatan analisis karakteristik satuan Pendidikan. Sebagai kurikulum operasional tentunya keberadaannya akan sangat menunjang aktifitas kependidikan di Madrasah. Sebagai sebuah konsep dan program Kurikulum Operasional Madrasah ini menekankan kepada pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun secara klasikal dengan memperhatikan diferensiasi kondisi dan karakter peserta didik.

Kurikulum Operasional Madrasah ini penyusunannya mengacu kepada Standar Pendidikan Nasional, Konsep merdeka belajar dan pengimplementasian Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rohmatan Lil Alamin. Serta akan dipergunakan sebagai pedoman akademik dalam penyelenggaraan pembelajaran di Madrasah.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan atas dukungan pemikiran dari berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan data, informasi yang terkait dalam penyusunan Kurikulum MI Islamiyah Penjalinbanyu Tahun Pelajaran 2023/2024, khususnya:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes
2. Kepala Seksie Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Brebes
3. Pengawas Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Brebes
4. Komite Madrasah MI Islamiyah Penjalinbanyu
5. Seluruh Pendidik dan Tenaga kependidikan MI Islamiyah Penjalinbanyu

Semoga Allah SWT memberikan taufik, hidayah-Nya kepada kita semua yang senantiasa bekerja keras untuk memajukan pendidikan khususnya di Semoga Allah SWT memberikan taufik, hidayah-Nya kepada kita semua yang senantiasa bekerja keras untuk memajukan pendidikan khususnya di MI Islamiyah Penjalinbanyu, untuk mewujudkan kompetensi lulusan yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, sehat

jasmani dan rohani, berilmu berwawasan luas, cakap, kreatif, mandiri, peduli pada sesama dan lingkungan serta menjadi manusia yang bertanggung jawab.

Harapan kami semoga kurikulum ini dapat digunakan sebagai panduan bagi seluruh warga madrasah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik dan tenaga kependidikan. Kritik dan saran sangat kami harapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan kurikulum berikutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan demi peningkatan mutu pendidikan khususnya di MI Islamiyah Penjalinbanyu

Brebes , 17 Juli 2023
Tim Penyusun KOM
MI Islamiyah Penjalinbanyu

Gufon Hadi Subekti, S.Pd.I
NIP. 197508212005011003

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Rekomendasi Pengesahan	iii
Profil Madrasah	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pengembangan Kurikulum	2
C. Landasan Pengembangan Kurikulum	3
1. Landasan Hukum	4
2. Landasan Sosiologis	
3. Landasan Pedagogis	5
BAB II : KARAKTERISTIK PENGEMBANGAN KURIKULUM	
A. Karakteristik Lingkungan Sosial Budaya	6
B. Letak Geografis	11
C. Karakteristik Sarana Dan Prasarana	12
D. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	13
E. Karakteristik Peserta Didik	14
F. Kemitraan	14
G. Potensi Sumber Dana	15
H. Analisis Konteks	15
BAB III : VISI, MISI DAN TUJUAN MI ISLAMİYAH PENJALINBANYU	
1. Visi	18
2. Misi	18
3. Tujuan	19
4. Strategi Untuk Mencapai Tujuan	22
BAB IV : PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	
1. Intrakurikuler	23
2. Kokurikuler (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rohmatan Lil Alamin)	25

3. Jadwal Pelaksanaan penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil ‘alamiin	29
4. Pengembangan Diri	30
5. Layanan Bimbingan dan Konseling.	31
6. Pembiasaan	32
7. Moderasi Beragama	33
8. Ekstrakurikuler	33
9. Program Pendukung	35
10. Peraturan Akademik	36
11. Kriteria Kenaikan Kelas	36
12. Kelulusan	36
13. Mutasi Peserta Didik	36
14. Pembelajaran	39
15. Penilaian Pembelajaran	41
1. Kalender Pendidikan	44
2. Permulaan Tahun Pelajaran	44
3. Pengaturan Waktu Belajar Efektif	44
4. Minggu Efektif(ME) dan Hari Efektif (HE)	45
5. Waktu Libur Madrasah	45
6. Rincian Alokasi Kegiatan	46
BAB V : PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	
BAB VI : PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	
1. Pendampingan	50
2. Evaluasi Kurikulum Operasional	53
BAB VII : PENUTUP	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan sangat penting bagi perkembangan individu. Kualitas masyarakat yang berpendidikan akan mendukung perkembangan suatu negara menjadi bangsa yang besar, bermartabat, dan bangga serta cinta tanah air.

Sekolah, dalam hal ini sebagai ‘miniatur dunia’, tentunya diharapkan dapat menyiapkan siswa menjadi pribadi yang tangguh, kritis, kreatif, dan memiliki sikap positif dalam menghadapi perubahan. Sekolah harus siap membimbing siswa untuk berkembang di setiap proses belajarnya sehingga mereka akan menjadi pribadi yang memiliki kompetensi untuk menjadi bagian dari masyarakat dunia.

Sekolah adalah tempat berkumpulnya anak dengan potensi yang tidak sama. Di dalam kelas, setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda. Hal ini tentunya harus difasilitasi oleh Sekolah. Sebagai miniatur dunia, Sekolah berfungsi sebagai laboratorium sosialisasi yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk bersosialisasi, berkomunikasi, mengembangkan keterampilan emosi, dan memecahkan masalah.

Untuk membekali siswa menjadi pribadi yang kompeten dibutuhkan suatu perangkat yang dikembangkan dengan memerhatikan berbagai dimensi serta melibatkan berbagai ahli dan merujuk kepada referensi yang terpercaya. Dengan demikian, kurikulum yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Untuk mencapai tujuan di atas, Sekolah membutuhkan sebuah dokumen sebagai acuan dalam menjalankan program belajarnya. Dokumen ini merupakan dokumen kurikulum operasional yang menjadi pegangan (*living document*) sekolah. Kurikulum operasional ini disusun dengan beberapa alasan:

1. Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum
2. Sebagai pedoman mengevaluasi program sekolah
3. Sebagai acuan untuk perencanaan program selanjutnya
4. Sebagai bahan informasi untuk para pemangku kepentingan

B. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Secara umum tujuan diterapkan Kurikulum Madrasah adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada satuan pendidikan dan mendorong untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Sedangkan secara khusus tujuannya adalah:

1. meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif madrasah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia;
2. meningkatkan kepedulian warga madrasah dalam mengembangkan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama untuk mewujudkan keunggulan madrasah; dan
3. meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Madrasah diserahkan kepada satuan pendidikan dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - 3.1. madrasah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi dirinya sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia untuk memajukan lembaganya;
 - 3.2. madrasah lebih mengetahui kebutuhan lembaganya, khususnya input pendidikan yang akan dikembangkan dan didayagunakan dalam proses pendidikan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik;
 - 3.3. pengambilan keputusan yang dilakukan oleh madrasah lebih cocok untuk memenuhi kebutuhan madrasah karena pihak madrasahlah yang paling tahu apa yang terbaik bagi madrasahnyanya;
4. keterlibatan semua warga madrasah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum menciptakan transparansi dan demokrasi yang sehat, serta lebih efisien dan efektif bilamana dikontrol oleh masyarakat setempat;
5. madrasah dapat bertanggung jawab tentang mutu pendidikan masing-masing kepada pemerintah, orang tua peserta didik dan masyarakat pada umumnya, oleh karena itu madrasah akan berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan dan mencapai sasaran KOM;

6. madrasah dapat melakukan persaingan sehat dengan satuan pendidikan lain untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya-upaya inovatif dengan dukungan orang tua peserta didik, masyarakat dan pemerintah setempat;
7. madrasah dapat secara cepat merespon perkembangan zaman, aspirasi masyarakat dan lingkungannya yang berubah dengan cepat dan sulit diduga pada saat sekarang dan yang akan datang.

C. Landasan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Hukum

Landasan hukum yang dipergunakan MI Islamiyah Penjalinbanyu dalam mengembangkan dan menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. Tahun Ajaran 2023 / 2024 adalah sebagai berikut.

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Madrasah Ramah Anak.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

- g. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- i. Peraturan Gubernur No.19 Tahun 2014 tentang Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib di madrasah/madrasah.
- j. Permendikbudristek No.262 Tahun 2022 perubahan permendikbudristek no 56 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka
- k. Permendikbudristek No.5 Tahun 2022 Tentang SKL Kurmer
- l. Permendikbudristek No.7 Tahun 2022 Tentang Standart Isi Kurmer
- m. Permendikbudristek No.16 Tahun 2022 Tentang Standart Proses Kurmer
- n. Permendikbudristek No.21 Tahun 2022 Tentang Standart Penilaian Kurmer
- o. KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.
- p. SK Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek No. 008 Tahun 2022 Ttng CP Mapel umum
- q. SK Dirjen Pendis No. 3211 tentang CP/materi Agama dan B. Arab
- r. Permendikbudristek No.56/M/2022, proyek penguatan profil pelajar Pancasila

2. Landasan Sosiologis

Madrasah, sebagai suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap proses belajar siswa, memiliki tujuan yang mulia dalam mengembangkan pendidikan anak – anak Indonesia di lingkungannya. Sebagai bangsa Indonesia, pendidikan yang mereka dapatkan berlandaskan

pada agama dan nilai – nilai luhur yang dianut oleh bangsa serta tidak melupakan akar budaya dalam perjalanan belajar mereka. Siswa Indonesia diharapkan menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab, menghargai kebhinekaan, mengedepankan berpikir positif dan kritis, serta mampu berkolaborasi. Hal tersebut bertujuan untuk melahirkan generasi pelurus yang tangguh.

3. Landasan Pedagogis

Madrasah adalah suatu lembaga yang terdiri atas siswa yang memiliki karakteristik unik. Siswa di kelas awal adalah anak-anak usia dini yang masih berpikir konkret dan baru mengenal pendidikan formal. Transisi dari pendidikan sebelumnya membutuhkan program yang disesuaikan dengan perkembangan usia. Siswa pada tingkatan kelas yang lebih tinggi adalah siswa dengan usia transisi dari pendidikan usia dini ke jenjang pendidikan yang membutuhkan pola berpikir yang lebih abstrak. Pada jenjang ini keterampilan berpikir siswa dikembangkan melalui proses belajar yang menantang sehingga kemampuan kognitifnya berkembang maksimal.

Siswa di Madrasah Ibtidaiyah membutuhkan pengenalan pendidikan karakter. Proses penanaman pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar dari nilai-nilai baik yang mereka lihat di sekitar mereka menjadi sangat penting. Madrasah dan rumah harus memberikan contoh baik sehingga siswa dapat belajar langsung dan meneladaninya. Proses belajar ini menjadi fondasi yang sangat penting dan menjadi bekal menuju jenjang pendidikan selanjutnya.

Pengalaman belajar yang beragam dan kontekstual akan membantu siswa memahami konsep yang diberikan. Belajar bagi siswa harus menyenangkan, bermakna, sekaligus menantang. Kesempatan untuk bereksplorasi membantu siswa menumbuhkan rasa ingin tahu.

Keberhasilan proses belajar setiap siswa akan tercapai dengan dukungan dari semua pihak. Manajemen madrasah yang responsif, guru yang memahami kebutuhan siswa, serta dukungan positif dari orang tua akan membantu setiap anak memaksimalkan potensinya.

D. Karakteristik Lingkungan Sosial Budaya

Pada zaman setelah kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, rakyat Indonesia tetap gigih mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Disamping itu pula dari sekian banyak organisasi masyarakat dan partai politik berusaha untuk berlomba-lomba membangun dan mengisi kemerdekaan Indonesia dengan cara dan usahanya masing-masing. Sehingga terjadilah persaingan diantara aliran sosial dan politik. Sehingga terjadi pula benturan diantara mereka. Namun gerakan mereka tetap kompak didalam menghadapi agresi Belanda yang ingin merebut kembali kekuasaannya diwilayah Indonesia, yang akhirnya dengan semangat yang menyala-nyala dari pejuang-pejuang dan rakyat Indonesia, tetap dapat mempertahankan kedaulatan Republik Indonesia sampai sekarang.

Dalam perjuangan tersebut, peranan umat Islam mengambil posisi terdepan, yang dipimpin oleh para kyai dan ulama dari segenap pelosok tanah air Indonesia. Dalam hal inilah para ulama dan kyai di Penjalinbanyu merasa bertanggungjawab untuk mengisi kemerdekaan Indonesia. Yaitu dengan jalan melalui bidang pendidikan untuk menyongsong masa depan yang cerah bagi generasi Islam selanjutnya.

Maka pada tanggal 27 Desember 1950 bertempat di rumahnya Kyai Abdul Jamil, diadakan rembug (Musyawarah) yang dihadiri oleh segenap orang-orang terkemuka Penjalinbanyu yang dipimpin oleh Bapak Muhammad bin Sambyah, untuk mendirikan sebuah Madrasah yang bersifat formal.

Isi musyawarah tersebut menghasilkan persetujuan bulat, agar Madrasah segera dibangun. Maka pada awal tahun 1951 dimulai pembangunannya hingga selesai pada awal tahun 1952, atas gotong royong masyarakat Penjalinbanyu (100 % swadaya murni masyarakat setempat).

Dua tahun lamanya pendidikan berjalan dengan lancar, menurut kurikulum yang ada pada saat itu, maka pada tahun 1953-1954 sebuah organisasi kelembagaan pendidikan dengan nama Lembaga Pendidikan Al Ma'arif yang bernaung dibawah organisasi politik Nahdlatul Ulama (NU), Madrasah menjadi berubah, baik tingkatannya maupun namanya. Awalnya bernama Tamrinul Aulad. Dari Tamrinul Aulad (4 tahun) menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) 6 tahun dengan status swasta.

Pada waktu itu Kepengurusan Madrasah dipimpin oleh :

1. Ketua : H. Mahmud bin H. Astari
2. Wakil ketua : H. Yakub bin Toyib
3. Penulis : Muhammad bin Sambyah
4. Bendahara : Damuri bin Toyib
5. Dan beberapa pembantu lainnya

Madrasah dikepalai oleh Muhammad bin Sambyah. Sedangkan pelajaran mengikuti kurikulum dari Lembaga Pendidikan al Ma'arif , yaitu:

- 70 % pelajaran agama
- 30 % pelajaran umum.

Setelah pendidikan berlangsung 3 tahun lamanya, selanjutnya pada tahun 1956/1957 Madrasah Ibtidaiyah (MI) diubah namanya menjadi MWB (Madrasah Wajib Belajar) atas anjuran dari L.P al Ma'arif, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Ruang belajar harus 6 lokal dengan ukuran 7 x 7 meter per lokal
- Murid harus khusus, tidak dibenarkan merangkap sekolah lain yang bersamaan waktu pengajarannya.
- Masuk Pelajaran pagi dari pukul 07.00 – 13.00
- Mengikuti kurikulum L.P al Ma'arif, sedangkan kepengurusan masih tetap

Sebagaimana yang tercantum pada periode MI 6 tahun, selama 3 tahun MWB berjalan dengan lancar dan baik. Sampai datangnya peraturan baru dari pemerintah bahwa semua Madrasah harus mendaftarkan dirinya. Maka para pengurus Madrasah bergegas untuk menyesuaikan diri dengan langkah pertama merubah nama dari Madrasah Wajib Belajar (MWB 6 tahun) menjadi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MI Islamiyah) 6 tahun.

Dengan mengikuti kurikulum dari Ispendak. Peristiwa ini terjadi pada tahun 1957-1959. Pada tahun 1958 (tanggal) sampai sekarang telah diakui syah dan tercatat dalam buku stambuk Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Brebes dibawah asuhan dan berbadan hukum.

Terhitung mulai tanggal 1 april 1974 sebagai perguruan swasta dengan nomer induk 70/6. Peristiwa ini terjadi pada saat Madrasah ini dibawah asuhan Pengurus:

- Ketua I : H. Yakub
- Ketua II : Abdul Rozak
- Sekertaris : Romadlon bin H. Usman
- Bendahara : Sobah dan Damuri
- TU : Abdillah, Abdul Jabar,
- Dan beberapa pembantu lainnya

Madrasah ini dikepalai oleh Abdul Karim bin Dasa 1978-1982.

Pada tahun 1967 pihak pemerintah Departemen Agama mengangkat guru-guru agama negeri yang mengajar ditiap-tiap MI (yakni dengan mengadakan ujian guru agama yang akan ditempatkan pada setiap MI bagi mereka yang berhasil. Baru setelah 1 desember 1967 bagi mereka yang berhasil dipersiapkan sebagai calon pegawai. Pada tanggal 25 Agustus 1968 dikeluarkan surat keputusan dari pemerintah Departemen Agama mereka-mereka yang lulus diangkat menjadi pegawai negeri.

Dari hari ke hari pendidikan di Madrasah tetap berjalan mulus sesuai dengan perkembangan-perkembangan yang terjadi. Sedikit demi sedikit, setapak demi setapak perkembangan Madrasah maju dan berkembang dengan pasti.

Pada masa kepengurusan dan pimpinan ini tepatnya pada tanggal ... bulan Februari tahun 1978 hari sabtu jam 15.30 wib Madrasah ini terkena musibah angin puyuh yang juga merusak bangunan-bangunan lainnya termasuk kerusakan masjid, rumah penduduk dan pepohonan.

Saat itu posisi Madrasah membelakangi bangunan masjid dan kondisi bangunan Madrasah kurang memenuhi persyaratan bangunan. Bangunan pada

waktu itu bagaikan sangkar besar, tidak ada pembatas (tetegan) didalamnya yang berguna untuk pemisah diantara ruang-ruang kelas dengan kelas lainnya. Yang ada hanya tetegan yang dibuat dari bambu yang harganya tidak mahal, Jadi bangunan itu robohnya terhimpun kedalam semuanya. Dalam keadaan yang demikian ini pendidikan dipindahkan kerumah penduduk yang mempunyai ruangan yang luas, diantaranya di rumah:

1. H. Mahmud bin H. Astari
2. H. Ghozali bin H. Astari
3. H. Ambari bin H. Astari

Pihak pengurus segera mengadakan musyawarah untuk membangun kembali Madrasah tersebut. Dengan kesepakatan bulat dari seluruh masyarakat Islam setempat, dengan rasa tanggung jawab penuh, masyarakat segera bergerak untuk membangun kembali dengan segera. Namun apalah daya kita, memang manusia berusaha, namun Allah jualah yang menentukan, pembangunan itu pada awalnya mengalami halangan agak serius, akan tetapi berkat kebulatan tekad dari pemuka-pemuka desa Penjalinbanyu, akhirnya pembangunan itu bisa terlaksana dengan baik sampai pada tahun 1994.

Selama adanya bangunan itu pendidikan semakin maju, hal ini terbukti dengan adanya alumni-alumni yang telah berhasil dalam pendidikan dan kehidupnya.

Semenjak itu (1978) banyak perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan kemadrasahan, baik didalam bidang Pembangunan, maupun pergeseran-pergeseran pimpinan, baik Kepala MI Ataupun kepengurusan (alih Tugas). Pada tahun 1978. Muhammad bin Sambyah, seorang tokoh sekaligus Sponsor dan Pimpinan Madrasah sejak berdirinya MI Islamiyah dialih tugaskan ke MI Mafatihul Huda dukuh Curug, oleh Pemerintah (Depag) sampai masa Pensiunnya.

Kemudian MI dipimpin oleh Abdul Karim bin Dasa pada tahun 1978 sampai dengan 1982. Pada akhir 1983, beliauapun dialih tugaskan ke desa Sembung, kemudian ke Siandong, dan ke Curug. Pada tahun 1980 kepengurusan MI diketuai oleh Bapak Romadlon bin H.Ustman.

Selanjutnya Pimpinan MI di Pegang oleh saudara Sakri Purnomo pada tahun 1983 sampai dengan 1988. Pada masa kepemimpinan beliau MI Islamiyah mulai berkembang dengan pesat, baik dari segi pengajaran maupun kondisi fisik bangunan. Pada tahun 1988 beliau kembali menjadi pengajar (guru) dan kepemimpinan beliau diganti.

Selanjutnya mulai Tahun 1988 Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah dipimpin oleh seorang Pegawai Negeri, yang kebetulan adalah salah satu tokoh masyarakat dan penduduk asli Penjalinbanyu yaitu Bapak Kapnawi. Pada masa kepemimpinan beliau Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Penjalinbanyu semakin berkembang dengan pesat. Para siswanya banyak yang meraih prestasi dibidang mata pelajaran. Diantaranya pada masa awal kepemimpinannya seorang siswanya mendapat nilai tertinggi / peringkat 1 kecamatan untuk nilai EBTANAS dan masih banyak prestasi yang lainnya. Pada tahun beliau mendapat panggilan oleh Allah SWT untuk beribadah ke Tanah suci menunaikan ibadah Haji, kemudian namanya diganti dengan nama Haji Khanafi, Pada masa akhir kepemimpinannya MI Islamiyah diusung untuk menginduk kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU bersama dengan Madrasah-Madrasah yang lain yang membawa dampak yang sangat besar terhadap kemajuan madrasah. Bersamaan dengan masa pensiunnya tahun 2004 beliau meletakkan jabatannya sebagai kepala MI .

Tahun 2004 Madrasah kembali mengadakan Musyawarah untuk menentukan Pemimpin baru, kemudian disepakati untuk kepemimpinan MI Islamiyah di pegang oleh Bapak H. Imanuddin sebagai pengganti dari Bapak H. Khanafi.

Akhir tahun 2012 terjadi pengunduran diri kepala madrasah dari jabatannya yaitu Bapak H. Imanuddin. Kemudian komite Madrasah segera mengadakan rapat dan menghasilkan keputusan untuk menerima pengunduran diri tersebut dan sekaligus mengangkat kepala madrasah yang baru yaitu Bapak Gufron Hadi Subekti, S.Pd.I yang berstatus PNS terhitung sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai sekarang.

Madrasah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari siswa. Lingkungan Madrasah ini dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar dan laboratorium sosialisasi. Pendampingan aktif dari guru-guru dilakukan saat siswa berinteraksi untuk memastikan proses sosialisasi siswa berjalan sesuai yang diharapkan.

MI Islamiyah Penjalinbanyu meyakini bahwa literasi merupakan kebutuhan dasar dalam belajar dan berkomunikasi. Keterampilan ini akan berkembang maksimal apabila siswa berada dalam lingkungan belajar yang literat (*literate environment*).

Untuk mewujudkan hal ini, sekolah memperkaya lingkungannya dengan berbagai perangkat literasi yang dapat ditemukan siswa di dalam maupun di luar kelas. Lingkungan sekolah memiliki beragam permainan tradisional, sarana olah raga dan tanaman mulai dari tanaman hias, dan apotek hidup yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa.

MI Islamiyah Penjalinbanyu berada di lingkungan pedesaan dengan karakteristik yang cenderung homogen dalam kehidupan sosial budaya kemasyarakatan, adat istiadat, mata pencaharian. Hal ini menambah referensi Sekolah untuk siswa dalam mengenal dan melestarikan akan budaya di lingkungan terdekatnya.

E. Letak Geografis

MI Islamiyah Penjalinbanyu merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Dusun Penjalinbanyu Desa Siandong Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Luas seluruh lahan MI Islamiyah Penjalinbanyu adalah 1270 m² dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1

lahan Adapun lokasi MI Islamiyah Penjalinbanyu terletak pada geografis

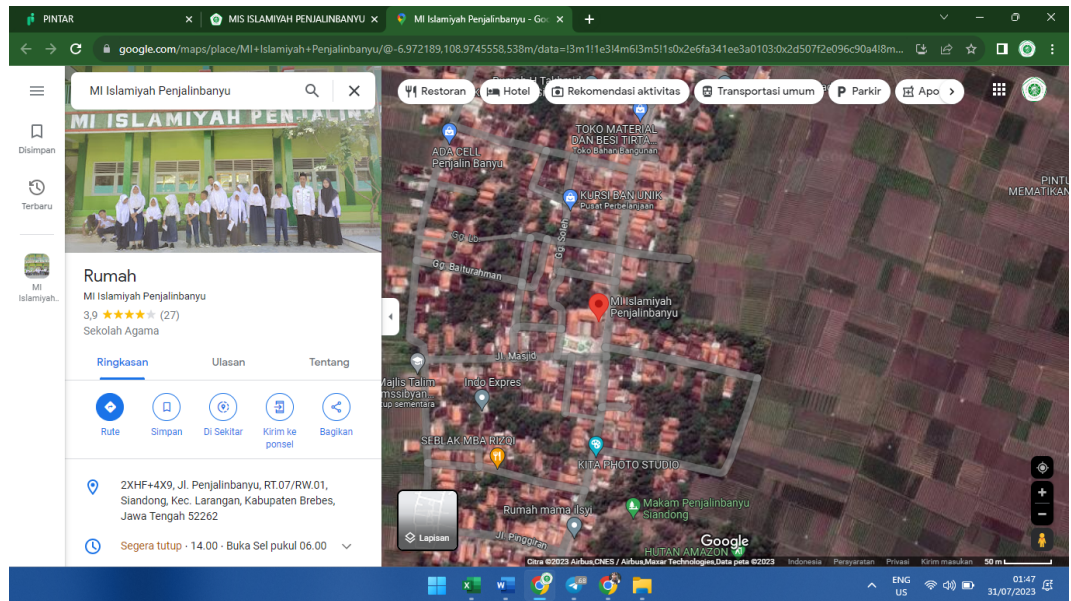
No	Status Kepemilikan	Bersertifikat (m2)	Belum Bersertifikat (m2)	Total(m2)
1	Milik Sendiri	1270	0	1270
2	Wakaf	0	0	0
3	Hak Cuna Bangunan	0	0	0
4	Sewa/Kontrak	0	0	0
5	Pinjam Menumpang	0	0	0

No	Penggunaan	Bersertifikat (m2)	Belum Bersertifikat (m2)	Total(m2)
1	Bangunan	0	442	442
2	Lapangan Olahraga	0	254	254
3	Halaman	0	361	361
4	Kebun/Taman	0	213	213

MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kemudahan akses untuk kegiatan belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang berada dipinggir jalan raya sehingga mempermudah akses seluruh warga madrasah untuk melakukan mobilitas baik untuk kegiatan belajar mengajar maupun proses administrasi.

Adapun batas – batas dari lokasi MI Islamiyah Penjalinbanyu adalah sebelah utara berbatasan dengan Desa Siandong , sebelah barat berbatasan dengan Dusun Kendaga sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Penjalinbanyu rengas, sebelah timur berbatasan dengan Desa kedawon.

Foto Google Maps



F. Karakteristik Sarana Dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MI Islamiyah Penjalinbanyu cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang bisa di pakai ketika dibutuhkan

Di perpustakaan tersedia al-Qur'an, dan berbagai buku yang dapat dibaca dan dipinjam oleh siswa mulai dari buku PAI (Al Quran hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan SKI serta B. Arab) dan buku pengetahuan umum yang lain seperti (IPA, IPS, MTK, SBdP dan lain sebagainya) Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Islamiyah Penjalinbanyu bisa dilihat pada table berikut:

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	-	-
4.	Ruang kelas	10	Baik
5.	Ruang Drumband	1	Baik
6.	Musholla	-	-
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Laboratorium computer	1	Baik
9.	Toilet Guru	1	Baik
10.	Toilet Siswa	3	Baik
11.	Kantin	1	Baik
12.	Gudang	1	Baik

Dst.			
------	--	--	--

Berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga ini kurang didukung oleh pengadaan media pembelajaran yang beragam sehingga penggunaan alat media dalam pembelajaran kurang maksimal. Oleh karena itu, perlu ada pengadaan tambahan untuk media pembelajaran, khususnya di bidang IT.

G. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan belajar mengajar di MI Islamiyah Penjalinbanyu di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 – 12.25 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar – benar memperhatikan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu semua pendidik dan tenaga kependidikan berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 11 orang guru dan 1 orang Tenaga Kependidikan.

Dari 11 Guru 100% S1, Sudah sertifikasi 8 Guru dan 3 Guru belum besertifikasi, namun dari 11 guru tersebut belum terdapat guru Olahraga.

Adapun Daftar Nama Pendidik dan tenaga Kependidikan MI Islamiyah Penjalinbanyu tahun 2023/2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Pegawai	Serdik
1	Gufron Hadi Subekti, S.Pd.I	S1	Kepala MI	PNS	Sudah
2	Saliri, S.Pd.I	S1	Wakil	PNS	Sudah
3	Ahmad Royani, S.Pd.I	S1	Guru	GTY	Sudah
4	Misky Nurinayah, S.Pd	S1	Guru	GTY	Belum
5	Linda Aida Safitri, S.Pd	S1	Guru	GTY	Belum
6	Tati Susilawati, S.Pd.I	S1	Guru	GTY	Sudah
7	Muflikha, S.Ag	S1	Guru	GTY	Sudah
8	Khunayah, S.Pd.I	S1	Guru		Sudah
9	Badrul Jamali, S.Pd.I	S1	Guru		Sudah
10	Hasannudin S.Pd.I	S1	Guru		Belum
11	Shofiyatullailiyah, S.Pd.I	S1	Guru		Sudah

12	Faturrokhman	SLTA	Staf		Belum
----	--------------	------	------	--	-------

MI Islamiyah Penjalinbanyu memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang sebagian besar masih berusia muda, ditunjang dengan tingkat pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diampu.

H. Karakteristik Peserta Didik

Setiap anak memiliki kemampuan dan pengalaman belajar yang tidak sama. Sebagian siswa memiliki potensi di area akademik, namun tidak sedikit juga siswa yang masih perlu dikembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka. Siswa memiliki potensi dan minat yang berbeda. Sebagian siswa memiliki minat di bidang seni, olahraga, matematika dan sains. Sekolah memfasilitasi kebutuhan mereka dengan menyiapkan program pengembangan potensi dan minat mereka.

Di MI Islamiyah Penjalinbanyu pada tahun ajaran 2023/2024, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 265 siswa, yang terdiri dari laki-laki 115 dan 150 perempuan. Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang dan kultur yang berbeda-beda. Adapun rincian jumlah peserta sebagai berikut:

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I A	12	12	24
2	I B	13	13	26
3	II A	8	14	22
4	II B	9	13	22
5	III A	12	16	28
6	III B	12	14	26
7	IV A	8	12	20
8	IV B	9	11	20
9	V	15	29	44
10	VI	17	16	33
JUMLAH		115	150	265

I. Kemitraan

Lembaga-lembaga yng bermitra dengan MI Islamiyah Penjalinbanyu diantaranya RA Daarul Hikmah, TK Muslimat, Masjid Al Hikmah, Puskesmas Sitanggal, dan lembaga eksternal lainnya baik langsung maupun tidak langsung.

J. Potensi Sumber Dana

Sumber dana utama MI Islamiyah Penjalinbanyu berasal dari dana BOS. Namun pada kegiatan tertentu seperti Haflah Akhir sanah dan hari-hari besar lainnya baik dari yayasan maupun komite dan masyarakat sekitar berpartisipasi dalam hal kelengkapannya. Mengingat kepedulian masyarakat pada lembaga ini besar.

K. Analisis Konteks

1. Kelebihan

- a. Madrasah sudah membentuk Tim Pengembang Kurikulum Madrasah sehingga dapat membuat program madrasah secara maksimal.
- b. Madrasah menyusun KTSP tahun ajarann 2022/2023 dan KOM Tahun pelajaran 2023/3024 yang sudah disahkan dengan melibatkan Pengawas, Perwakilan Pengurus Yayasan, Komite, Kepala Madrasah, Guru, dan tenaga kependidikan.
- c. Hubungan yang baik antara guru dengan guru ataupun guru dengan siswa sangat kondusif baik dalam kegiatan ekstrakurikuler ataupun pembelajaran untuk membentuk kualitas siswa yang positif.
- d. Madrasah menyediakan mading untuk menempel karya siswa dan guru yang terbaik.
- e. Sebanyak 80% guru sudah bisa menyusun RPP modul Ajar dan MP
- f. Tenaga pengajar secara kependidikannya 100% lulusan S1 dalam meningkatkan disiplin semua personal dan meningkatkan kinerja untuk membentuk siswa menjadi lebih berpengalaman dan mendapatkan ilmu yang sesuai dengan tingkatannya.
- g. Siswa perkelas di madrasah tidak melebihi standar maksimal sehingga memudahkan guru untuk melakukan tugasnya dengan maksimal

- h. Mempunyai letak geografis yang baik didasari daya dukung yang positif dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan hubungan kerja sama antara madrasah, komite, orang tua siswa dan masyarakat.

2. Kelemahan

- a. Madrasah memiliki alat peraga IPAS, dan Matematika tapi tidak sesuai dengan standar.
- b. Hanya 8 dari 12 sudah memiliki sertifikat pendidik.
- c. Siswa tidak boleh membawa Hp sehingga pembelajaran kurang di dukung oleh kemampuan IT siswa.
- d. Minimnya sarana pendukung, khususnya dibidang IT

3. Peluang dan Tantangan

1) Peluang

- a. Sarana dan prasarana merupakan kekuatan yang telah ada agar bisa dipergunakan dan pemanfaatannya yang ada harus di kembangkan terus.
- b. Dukungan masyarakat yang ingin menjadikan siswa menjadi religius dan berprestasi dengan ketrampilan khusus setelah lulus dari MI Islamiyah Penjalinbanyu bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Menjadi dasar awal menggabungkan pemahaman antara al-qur'an dengan ilmu pengetahuan lainnya dan P5RA
- d. Lulusan TK/RA sebagian besar melanjutkan ke MI Islamiyah Penjalinbanyu

2) Tantangan

- a. Minimnya guru yang membidangi dalam pendampingan program unggulan sehingga perlu ada rekrutmen guru pengampu program unggulan
- b. Belum tersedianya ruangan yang lengkap dengan sarana dalam mendukung program unggulan

- c. Guru belum bisa mengintegrasikan tema P5RA dengan materi program unggulan
- d. Minimnya sumber dana pendukung untuk mencapai program unggulan
- e. Lokasi Lembaga pendidikan yang berdekatan antar lembaga pendidikan sederajat (SD/ MI)
- f. Belum semua Lulusan RA Darul Hikmah melanjutkan ke MI Islamiyah Penjalinbanyu

BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN MI ISLAMİYAH PENJALINBANYU

1. Visi

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi, maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah.

Berikut adalah visi MI Islamiyah Penjalinbanyu

“Terwujudnya Peserta Didik yang Berprestasi, Ramah lingkungan, Unggul Pada Bidang IMTAQ dan Menguasai Ilmu Teknologi”.

2. Misi

Misi MI Islamiyah Penjalinbanyu ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Elemen visi tersebut yaitu berprestasi, berbudaya, dan ramah lingkungan berdasarkan imtaq dan iptek. Tujuh misi MI Islamiyah Penjalinbanyu adalah sebagai berikut:

<i>Misi</i>	<i>Representasi</i>
1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang disesuaikan dengan konteks lingkungan, kemampuan, minat dan bakat dengan menumbuhkan sikap giat, berkompetisi secara sehat, dan rasa juang yang tinggi Sehingga peserta didik dapat meraih prestasi dibidang akademik dan non akademik	☐ Visi Berprestasi ☐ Elemen Profil Pelajar Pancasila ▪ Mandiri ▪ Bernalar kritis
2. Membiasakan dan membina peserta didik agar giat dan semangat dalam melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan	☐ Visi Unggul pada bidang IMTAQ ☐ Elemen Profil Pelajar Pancasila ▪ Beriman, bertakwa kepada TuhanYang Maha Esa dan Berakhlak Mulia ▪ Mandiri
3. Membina kepedulian sosial, empati, serta mampu	☐ Visi Unggul pada bidang IMTAQ

menyesuaikan diri dalam pergaulan yang dilandasi nilai-nilai ajaran agama yang dianut dan kearifan lokal.	☐ Elemen Profil Pelajar Pancasila ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
4. Menciptakan pembelajaran berbasis teknologi informasi (IT) seperti pemanfaatan gadget, komputer, internet sebagai media penunjang kegiatan belajar mengajar	☐ Visi Menguasai Ilmu Teknologi ☐ Elemen Profil Pelajar Pancasila ▪ Kreatif ▪ Bernalar kritis
5. Menumbuhkan dan melestarikan budaya lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat dan peningkatan dalam kerjasama dengan orang tua dan masyarakat.	☐ Visi Berbudaya yang dilandasi IPTEK ☐ Elemen Profil Pelajar Pancasila ▪ Bergotong royong ▪ Kreatif kritis
6. Membiasakan peserta didik untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, bersih, tertib, aman dan nyaman untuk mendukung kualitas belajar siswa di Madrasah.	☐ Visi Ramah lingkungan ☐ Elemen Profil Pelajar Pancasila ▪ Bergotong royong ▪ Kreatif
7. Mengembangkan program 9K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kesehatan, Keterbukaan, dan Keteladanan) pada siswa	☐ Visi Ramah lingkungan ☐ Elemen Profil Pelajar Pancasila ▪ Berkebhinekaan Global

Misi disusun agar visi dapat tercapai. Misi disosialisasikan kepada seluruh warga Sekolah yang dijabarkan dalam program dan kegiatan

3. Tujuan

Tujuan akhir yang diharapkan oleh MI Islamiyah Penjalinbanyu dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah ditetapkan dalam bentuk 3 bagian, yaitu tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka pendek.

TUJUAN JANGKA PANJANG	TUJUAN JANGKA MENENGAH	TUJUAN JANGKA PENDEK
1. Menghasilkan lulusan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, peduli, berdaya juang tinggi, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa mengembangkan minat serta bakatnya sesuai dengan profil peserta didik pancasila	1. Membentuk karakter yang berlandaskan profil pelajar pancasila	1. Melaksanakan pembiasaan sikap berbasis Profil Peserta didik Pancasila secara terintegrasi pada 100% mata peserta didikan yang diselenggarakan baik dalam bentuk tatap muka atau dalam bentuk kegiatan proyek. 2. Melaksanakan 100% penilaian sikap berbasis Profil Peserta didik Pancasila. 3. Mendorong 100% peserta didik mencapai minimal predikat BAIK pada penilaian sikap berbasis Profil Peserta didik Pancasila.
	2. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keragaman potensi, minat dan bakat serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya	1. Memfasilitasi Proses belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik 2. Menangani 100% peserta didik yang mengalami permasalahan pembelajaran agar dapat terselesaikan. 3. Mengikutsertakan 100% peserta didik pada minimal 1 ekstrakurikuler pilihan sesuai bakat dan minatnya. 4. Mengikutsertakan 100% peserta didik pada minimal 1 program life skill sesuai bakat dan minatnya. 5. Mengikutsertakan 25% peserta didik pada minimal 1 lomba/ kompetisi akademik dan non akademik per tahun
	3. Memfasilitasi peserta didik untuk dapat meningkatkan budaya disiplin beribadah serta kesadaran hidup sehat	1. Mendorong 100% peserta didik ikut serta dalam kegiatan- kegiatan ibadah

		2. Mengikutsertakan 100% peserta didik pada minimal 1 program pengembangan diri kelompok keagamaan 3. Mendorong 100% peserta didik ikut serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat
2. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkeaktifitas, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi.	4. Membekali peserta didik dengan keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis.	1. Mengintegrasikan project based learning pada 100% mata peserta didikan. 2. Memfasilitasi 100% peserta didik menghasilkan minimal 1 produk kreatif per tahun dari project based learning. 3. Melaksanakan 100% proses penilaian yang mengandung minimal 25% soal bertipe HOTS. 4. Membekali agar 100% peserta didik mampu menjawab minimal 70% soal bertipe HOTS dengan benar.
	5. Membekali peserta didik dalam penguasaan digital	1. Memfasilitasi 75% pembelajaran dengan penggunaan media TIK 2. Mendorong 100% peserta didik mampu mengoperasikan minimal 1 peranagkat digital dengan BAIK dan BENAR
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan lingkungan dan mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial.	6. Memfasilitasi peserta didik memiliki kepekaan (sensitivitas), kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dan keseimbangan (harmoni), hidup bermasyarakat, berguna untuk orang lain	1. Mendorong 100% peserta didik memiliki kepedulian sosial dengan mengikuti berbagai kegiatan sosial 2. Mendorong 100% peserta didik memiliki sikap pemaaf dan berani meminta maaf 3. Mendorong 100% keikutsertaan peserta didik menjauhi sikap vandalism 4. Mendorong 100% keikutsertaan peserta didik memelihara kerukunan

4. Strategi Untuk Mencapai Tujuan

Untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan MI Islamiyah Penjalinbanyu menyusun beberapa rencana strategi pelaksanaan. Adapun strategi-strategi tersebut adalah:

1. Menyusun tim penjamin mutu dan tim pengembang kurikulum
2. Melakukan analisis konteks terhadap kondisi dan lingkungan sekolah.
3. Menyusun rencana kurikulum operasional sekolah dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, Pengawas Pembina, Tokoh Masyarakat dan komite sekolah.
4. Melakukan analisis kebutuhan program sekolah (kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, pelatihan, pengadaan sarana prasarana, kegiatan pendukung, dan lain- lain) untuk mendukung pelaksanaan rencana kurikulum operasional sekolah yang sudah disusun.
5. Menyusun RKAM (Madrasah) berdasar analisis kebutuhan program.
6. Menyusun rencana serta instrumen Evaluasi, Pendampingan dan Pengembangan dengan melihat berbagai sisi (guru, tenaga kependidikan, pelajar, orang tua dan komite sekolah).
7. Melaksanakan kurikulum operasional Madrasah dengan evaluasi harian, 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun.
8. Melaksanakan program perbaikan berdasar prioritas 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun.
9. Menyusun rencana kurikulum operasional Madrasah berdasarkan hasil evaluasi dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, Pengawas Pembina, Tokoh Masyarakat dan komite sekolah.

BAB IV

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

1. Struktur dan Muatan Kurikulum

Kegiatan intrakurikuler MI Islamiyah Penjalinbanyu mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah, Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka dan Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Tengah tentang Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Daerah Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Disamping itu guna memperkuat pemahaman Ahlu Sunnah Wal Jama'ah peserta didik, MI Islamiyah Penjalinbanyu juga memberikan pelajaran muatan lokal Ke-NU-an pada kelas IV sampai kelas VI. Pembelajaran pada MI Islamiyah Penjalinbanyu terdiri atas tiga fase yaitu fase A B dan fase C. Madrasah dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran berbasis proyek secara terpadu atau simultan. Dalam hal ini, MI Islamiyah Penjalinbanyu dapat menggunakan atau memilih pendekatan mata pelajaran atau tematik secara bebas sesuai kebutuhan pembelajaran siswa yang diprogramkan. Bentuk pembelajaran dapat dilakukan secara kolaboratif beberapa mata pelajaran dalam mendukung satu tema yang di dalamnya dikelola melalui pembelajaran berbasis proyek, sehingga capaian intrakurikuler dapat diwujudkan sekaligus penguatan karakter pelajar pancasila dan pelajar rahmatan lil 'alamin.

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2023 menekankan pada aspek perbedaan karakteristik peserta didik yang merupakan hasil pengembangan terhadap aspek

psikologis peserta didik yang distingtif. Untuk pelaksanaan kegiatan ini maka pembelajaran differensial menjadi bagian yang harus dilaksanakan oleh semua guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik dengan berbagai model pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan strategi pembelajaran. yang dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran untuk 1 (satu) jam pelajaran tatap muka berlangsung selama 35 menit. Prinsip pembelajaran reguler: 1) berpusat pada murid, 2) merupakan kegiatan utama, 3) terjadwal, 4) dilaksanakan guru kelas/guru mapel, 5) mencapai tujuan yang telah ditetapkan, 6) dilaksanakan di madrasah, dan 7) dilakukan asesmen. Struktur Kurikulum madrasah dengan alokasi waktu mata pelajaran madrasah kelas 1 dan 4 (Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit). Adapun Struktur Pembelajaran yang disajikan melalui aktivitas intrakuler adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Struktur Kurikulum MI Islamiyah Penjalinbanyu

Mata Pelajaran	I	II	III-V	VI
Pendidikan Agama Islam				
a. Al Qur'an Hadits	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
b. Aqidah Akhlak	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
c. Fiqih	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
d. SKI			72 (2)	64 (2)
Bahasa Arab	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
Pendidikan Pancasila	144 (4)	144 (4)	144 (4)	128 (4)
Bahasa Indonesia	216 (6)	252 (7)	216 (6)	192 (6)
Matematika	144 (4)	180 (5)	180 (5)	160 (5)
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial			180 (5)	160 (5)
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	108 (3)	108 (3)	96 (3)
Seni Budaya : 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya (Budidaya, Pengolahan, Kerajinan, dan Rekayasa)	108 (3)	108 (3)	108 (3)	96 (3)
Bahasa Inggris	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
Kelompok Muatan Lokal 1. Bahasa Jawa 2. Baca Tulis Al Qur'an 3. Ke-NU-an	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)

Jumlah Alokasi Waktu Perminggu	1152 (32)	1224 (34)	1440 (40)	1280 (40)
--------------------------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Pada tabel di atas, struktur kurikulum operasional adalah sama dengan Kurikulum sebelumnya berkaitan dengan jam pembelajaran perminggu tiap mata pelajaran dengan beberapa perubahan diantaranya penguatan kompetensi Literasi Numerasi dan penggabungan mata pelajaran IPA dengan IPS menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), Mata Pelajaran Seni dan Budaya satuan pendidikan memilih Seni Musik yang di ajarkan di kelas 1 dan Seni Tari diajarkan di kelas 4.

B. Kokurikuler (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rohmatan Lil Alamin)

Dalam kurikulum operasional MI Islamiyah Penjalinbanyu di rancang pembelajaran berbasis proyek untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin. Pembelajaran ini masuk ke dalam ko-kurikuler yang dirancang dalam sesuai tema besar yang telah ditentukan dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran sebagai bentuk proyek implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di satuan pendidikan. Tujuan dari pembelajaran Proyek Profil Pelajar Pancasila dan Proyek Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin adalah membentuk lulusan yang dapat mengajak untuk memberikan kedamaian, kebahagiaan dan keselamatan untuk sesama manusia serta semua makhluk ciptaan Allah Swt., Tuhan yang Maha Esa. Pelaksanaannya dengan menambahkan alokasi waktu 20-30% dari total jam pelajaran intrakurikuler selama 1 (satu) tahun. Dalam 1 (satu) tahun pelajaran, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin dilakukan sekurang-kurangnya 2 (dua) proyek dengan 2 (dua) tema berbeda.

Tema-tema proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang dapat dipilih di antaranya: Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhineka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Demokrasi Pancasila, Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI dan Kewirausahaan. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran yang diajarkan, misalnya jika di MI yang pendekatan pembelajarannya parsial Tema “Bhineka Tunggal Ika” bisa diintegrasikan dengan

kegiatan intrakurikuler melalui kolaborasi pembelajaran Pancasila, sehingga capaian pembelajaran intrakurikuler maupun penguatan karakter melalui Projek Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin dapat tercapai pula Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikemas dalam dua proyek utama yaitu kearifan lokal dan kewirausahaan yang dapat ditampilkan secara terpadu dari mulai kelas 1 dan kelas 4.

Pengalokasian waktu untuk kegiatan ini terpisah dari alokasi waktu kegiatan intrakurikuler sehingga tidak mengurangi kegiatan reguler mingguan. Selain kedua proyek besar tersebut, dimensi Profil Pelajar Pancasila dan profil pelajar pancasilapun dikembangkan dalam proses pembelajaran intrakurikuler dalam mata pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila diselaraskan dengan potensi lokal yang menjadi ciri khas satuan pendidikan, capaian operasional pembelajaran, dapat mengakomodir keragaman minat bakat peserta didik dan mampu mengembangkan kecakapan hidup peserta didik.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif demikian pula dengan profil Rohmatan Lil Alamin yang merupakan nilai penguat profil pelajar Pancasila terdiri dari 10 nilai meliputi Proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil ‘Alamiin di MI Islamiyah Penjalinbanyu difokuskan pada penanaman moderasi beragama yang dapat diimplementasikan melalui kegiatan yang terprogram dalam proses pembelajaran maupun pembiasaan dalam mendukung sikap moderat. Pembiasaan dibentuk dengan pengkondisian suasana pembelajaran yang mengutamakan proses pensucian jiwa (tazkiyatun nufus), yang dilakukan melalui proses bersungguh-sungguh memerangi hawa nafsu (mujahadah) dalam mendekatkan diri kepada Allah swt., dan melatih jiwa dalam melawan kecenderungan yang buruk (riyadlah).

Kementerian Agama menetapkan tema-tema utama untuk dirumuskan menjadi tema turunan oleh satuan pendidikan sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Tema-tema utama proyek penguatan profil pelajar Rahmatan lil ‘Alamiin yang dapat dipilih dari nilai-nilai moderasi beragama oleh satuan pendidikan sebagai berikut

- a. Berkeadaban (ta’addub), yaitu menjunjung tinggi akhlak mulia, karakter, identitas, dan integritas sebagai khairu ummah dalam kehidupan kemanusiaan dan peradaban.

- b. Keteladanan (*qudwah*), yaitu kepeloporan, panutan, inspirator dan tuntunan. Sehingga dapat diartikan sebagai sikap inspiratif menjadi pelopor kebaikan untuk kebaikan bersama.
- c. Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), yaitu sikap menerima keberadaan agama yang dibuktikan dengan sikap dan perilaku nasionalisme yang harus dimiliki warga negara yang meliputi keharusan mematuhi aturan yang berlaku, mematuhi hukum negara, melestarikan budaya Indonesia.
- d. Mengambil jalan tengah (*tawassut*), yaitu pemahaman dan pengamalan yang tidak berlebih-lebihan dalam beragama (*ifrāt*) dan juga tidak mengurangi atau abai terhadap ajaran agama (*tafrīt*).
- e. Berimbang (*tawāzun*), yaitu pemahaman dan pengamalan agama secara seimbang yang meliputi semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrawi, tegas dalam menyatakan prinsip yang dapat membedakan antara penyimpangan (*inhiraf*) dan perbedaan (*ikhtilāf*).
- f. Lurus dan tegas (*I'tidāl*), yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional.
- g. Kesetaraan (*musāwah*), yaitu persamaan, tidak bersikap diskriminatif pada yang lain disebabkan perbedaan keyakinan, tradisi dan asal usul seseorang.
- h. Musyawarah (*syūra*), yaitu setiap persoalan diselesaikan dengan jalan musyawarah untuk mencapai mufakat dengan prinsip menempatkan kemaslahatan di atas segalanya;
- i. Toleransi (*tasāmuḥ*), yaitu mengakui dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek keagamaan maupun berbagai aspek kehidupan lainnya.
- j. Dinamis dan inovatif (*tathawwur wa ibtikār*), yaitu selalu terbuka untuk melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan perkembangan zaman serta menciptakan hal baru untuk kemaslahatan dan kemajuan umat manusia.

Dalam membuat rancangan pembelajaran berbasis proyek terdapat langkah-langkah yang harus disusun secara bertahap mulai dari mengidentifikasi masalah dengan pertanyaan pemicu yang diambil dari permasalahan kontekstual implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin kemudian merancang proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik disertai program penjadwalan yang disepakati, setelah itu dilanjutkan ke tahap pelaksanaan. Di bagian akhir ada presentasi hasil yang akan dievaluasi dan kemudian menjadi refleksi untuk perbaikan.

Pada tahun pelajaran 2023/2024, pembelajaran berbasis proyek penguatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin mengungkap implementasi nilai-nilai Pancasila. Diawali dengan menganalisis permasalahan kontekstual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari kemudian menentukan proyek dalam bentuk hasil karya tulis, gerak dan seni, jiwa kewirausahaan dan potensi sumber daya alam dan budaya lokal di sekitar satuan pendidikan. Proyek ini dikembangkan per jenjang kelas dengan bimbingan guru kelas dan guru mata pelajaran yang kemudian digabungkan dalam satu event di akhir proyek di tiap-tiap akhir semester. Proyek pertama yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2023 dengan mengambil tema kewirausahaan yang mengungkap pemanfaatan potensi dan budaya daerah dalam menanggulangi masalah di sekitar sekolah. Proyek kedua dilaksanakan pada bulan Juni 2024 bertema kearifan lokal yang mengemas kuliner untuk menampilkan makanan khas daerah Brebes. Tahap terakhir adalah tercapainya tujuan akhir dari pembelajaran berbasis proyek ini, yaitu selain untuk mengimplementasikan dalam keseharian sebagai agen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin, juga untuk merancang pembelajaran ko-kurikuler yang inovatif, menarik dan capaian pembelajaran yang terkemas berbeda. Pembelajaran ini juga bentuk penguatan karakter yang membudaya pada satuan pendidikan.

Pada Tahun Pelajaran 2023/2024 MI Islamiyah Penjalinbanyu merencanakan kegiatan Project Penguatan profil Pelajar Pancasila Rohmata Lil Alamin berupa :

Tabel 3.2
Rencana Kegiatan Project Penguatan profil Pelajar Pancasila Rohmata Lil Alamin

Kelas	Tema dan Kegiatan Projek Profil Pelajar Pancasila	Kolaborasi Mata Pelajaran	Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dan Rohmatan Lil Alamin	Alokasi Waktu Pertahun
I (Satu)	1. Perubahan iklim global Kegiatan: Daur ulang sampah	1. Bahasa Indonesia 2. SBDP 3. Matematika 4. Fiqh 5. Aqidah Akhlak	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; bernalar kritis; kreatif; dan berkebinekaan global Musyawarah (Syūrah) Adil dan Konsisten (I'tidāl) Toleransi (Tasāmuh)	60 JP
	2. Bhineka tunggal ika Kegiatan: pawai, kampung kuliner	1. PPKn 2. B. Indonesia 3. PJOK 4. Prakarya 5. Al-Quran Hadits 6. Fiqh	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; kreatif; bergotong-royong; berkebinekaan global Berkeadaban (Ta'addub), Keteladanan (Qudwah), Kesetaraan (Musāwah),	

			Dinamis dan inovatif (Tathawwur walbtikâr)	
	3. Kewirausahaan Kegiatan: Pameran, bazaar, pentas seni	1. Seni Budaya 2. Bahasa Inggris 3. Aqidah Akhlak 4. B. Arab	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; mandiri; kreatif; bergotong-royong; Kesetaraan (Musāwah), Dinamis dan inovatif (Tathawwur walbtikâr), Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muwaṭanah)	
IV (empat)	1. Kewirausahaan Kegiatan: Pameran, bazaar, pentas seni	1. IPAS 2. Matematika 3. Seni budaya 4. Bahasa Inggris 5. Bahasa Arab 6. Akidah Akhlak	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; mandiri; kreatif; dan bergotong-royong Kesetaraan (Musāwah), Dinamis dan inovatif (Tathawwur walbtikâr), Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muwaṭanah)	60 JP
	2. Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI Kegiatan: Berkarya melalui sampah plastik	1. Matematika 2. PPKn 3. B. Indonesia 4. SKI 5. Fiqh	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; bernalar kritis; kreatif; Kesetaraan (Musāwah), Dinamis dan inovatif (Tathawwur walbtikâr), Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muwaṭanah)	
	3. Perubahan iklim global Kegiatan: pencegahan, tindakan pasca banjir	1. B. Inggris 2. Bahasa Arab 3. PJOK	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; mandiri; bernalar Kritis; kreatif; Musyawarah (Syūrah) Adil dan Konsisten (I'tidāl) Toleransi (Tasāmuh)	

Jadwal Pelaksanaan penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil ‘alamiin

MI Islamiyah Penjalinbanyu melaksanakan Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil ‘alamiin dengan mengumpulkan dan memadatkan pelaksanaan tema dalam satu periode dengan pengaturan jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.3

Jadwal Tahunan Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil ‘alamiin

Semester 1 (Oktober 2023)						
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
2	3	4	5	6	7	8

9	10	11	12	13	14	15
16 Proyek 1	17 Proyek 1	18 Proyek 1	19 Proyek 1	20 Proyek 1	21 Proyek 1	22
23 Proyek 2	24 Proyek 2	25 Proyek 2	26 Proyek 2	27 Proyek 2	28 Proyek 2	29
30	31					
Semester 2 (Maret 2024)						
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18 Proyek 3	19 Proyek 3	20 Proyek 3	21 Proyek 3	22 Proyek 3	23 Proyek 3	24
24	26	27	28	28	29	30
31						

Tabel 3.4

Jadwal Harian Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil 'alamiin

NO	WAKTU	HARI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	07.00 – 07.15	Upacara	Tadarus	Tadarus	Tadarus	Tadarus	Senam
2	07.15 – 07.50		Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	
3	07.50 – 08.25	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
4	08.25 – 09.00	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
5	09.00 – 09.15	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
6	09.15 – 09.50	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
7	09.50 – 10.25	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
8	10.25 – 11.00	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
9	11.00 – 11.15	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
10	11.15 – 11.50	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
11	11.50 – 12.25	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
12	12.25 s.d selesai	Sholat	Sholat	Sholat	Sholat	Sholat	Sholat

Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri secara terprogram di MI Islamiyah Penjalinbanyu merupakan hal yang mutlak untuk dilaksanakan, hal ini sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi yang memuat pengembangan diri dalam struktur kurikulum, dibimbing oleh konselor, dan guru / tenaga kependidikan yang disebut pembina. Pengembangan diri bertujuan menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bakat
- b. Minat
- c. Kreativitas
- d. Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan
- e. Kemampuan kehidupan keagamaan
- f. Kemampuan sosial
- g. Kemampuan belajar
- h. Wawasan dan perencanaan karir
- i. Kemampuan pemecahan masalah
- j. Kemandirian

Kegiatan pengembangan diri secara terprogram di MI Islamiyah Penjalinbanyu dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok dan atau klasikal melalui penyelenggaraan kegiatan

Layanan Bimbingan dan Konseling.

Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling di MI Islamiyah Penjalinbanyu mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Layanan Bimbingan dan Konseling diselenggarakan secara terpadu dilakukan oleh guru kelas . Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan

pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku. Adapun bidang pelayanan konseling sebagai berikut.

- 1) Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis.
- 2) Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
- 3) Pengembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan madrasah dan belajar secara mandiri.
- 4) Pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

Pembiasaan

Kegiatan pengembangan diri berupa pembiasaan yang dilaksanakan MI Islamiyah Penjalinbanyu sebagai berikut.

- 1) Rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal
- 2) Spontan, adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus
- 3) Keteladanan, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari

Adapun jenis kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kegiatan Pengembangan Diri melalui Pembiasaan

RUTIN	SPONTAN	TERPROGRAM
Upacara bendera	Membiasakan senyum, salam, sapa, sopan, santun (5S)	Berpakaian rapi
Pemeliharaan kebersihan	Membuang sampah pada tempatnya	Berbahasa santun Qur'ani
Menjaga kesehatan diri	Budaya antri	Rajin membaca di perpustakaan dan pojok literasi
Latihan kultum ba'da dzuhur	Mengatasi silang pendapat dengan muasawarah	Mengapresiasi prestasi
Shalat dzuhur dan asar berjamaah	Saling berkunjung jika ada yang sakit	Datang dan pulang tepat waktu

Program Pembiasaan shalat dhuha	Berdonasi ketika ada yang terkena musibah	Latihan menabung (literasi keuangan)
Program Sodaqoh setiap hari Jum'at		Pemasangan papan akrilik pesan moral dan asmaul husna pada dinding madrasah
Program Hafalan Alqur'an setiap Rabu		Pemasangan 5 nilai budaya kerja Kementerian Agama di tempat strategis

Moderasi Beragama

Muatan moderasi beragama dalam kegiatan pengembangan diri di MI Islamiyah Penjalinbanyu dikembangkan melalui penguatan pada school culture (budaya madrasah). School Culture yaitu sebuah pendekatan penguatan nilai moderasi beragama untuk mengembangkan budaya madrasah yang memberikan penghargaan terhadap semua warga madrasah tanpa diskriminasi karena agama, suku, paham, keyakinan, pandangan keagamaan, status sosial, ekonomi, dan latar belakang, serta yang menguatkan interaksi yang harmonis, aman, dan nyaman antar warga madrasah. Penguatan nilai moderasi beragama di madrasah dilakukan melalui penguatan kebijakan kepala madrasah yang mendukung terwujudnya madrasah moderat, penguatan pembiasaan moderasi beragama di madrasah, penguatan pengelolaan suasana sekolah yang ditunjukkan dengan berbagai quote damai dan moderat, berbagai kegiatan bersama seluruh warga sekolah, dan adanya penugasan setiap guru dalam implementasi nilai moderasi beragama.

Penguatan budaya nilai moderasi beragama melalui school culture di MI Islamiyah Penjalinbanyu mengarahkan kepala madrasah untuk terlibat aktif dalam mewujudkan nilai moderasi beragama melalui pembuatan kebijakan dan program madrasah yang berkesinambungan. Titik perubahan yang dapat dilihat dari program school culture yang dibuat kepala madrasah adalah adanya dokumen kebijakan madrasah yang mengembangkan implementasi budaya damai, pengelolaan kegiatan yang tidak diskriminasi dan memberikan akses pelibatan kepada semua warga madrasah tanpa diskriminatif dan adanya suasana madrasah yang mendukung implementasi sembilan nilai moderasi beragama.

C. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan

kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di madrasah. Kegiatan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di MI Islamiyah Penjalinbanyu mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah serta Keputusan Menteri Agama Nomor 890 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemenuhan Beban Kerja Guru Madrasah yang Bersertifikat Pendidik.

Pengembangan diri di MI Islamiyah Penjalinbanyu yang dilaksanakan sebagian besar di luar kelas (Ekstrakurikuler) diasuh oleh para Pembina Ekstrakurikuler. Pelaksanaannya secara reguler terjadwal dalam setiap minggu yaitu:

Tabel 3.6
Program Esktrakurikuler, Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin

No	Nama	Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin
1	Pramuka	1. Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Kreatif 3. Gotong Royong 4. Toleransi (tasāmuḥ) 5. Kesenangan (musāwah)
2	Dokter Kecil	1. Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Kreatif 3. Gotong Royong 4. Cinta Tanah Air 5. Berkeadaban (ta’addub), 6. Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwāṭanah)
3	Bola Voley	1. Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Kreatif 3. Peduli Sesama 4. Gotong Royong 5. Dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikâr)

4	Qiroah	1. Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Kreatif 3. Literasi 4. Dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikâr)
5	Olahraga (Volly Ball, Bulu Tangkis, Futsal, Bola Basket, Bela Diri, Tenis Meja)	1. Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Kreatif 3. Dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikâr)
6	Keagamaan Islam a. Keagamaan Putri b. Keagamaan Putra	1. Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Kreatif 3. Gotong Royong 4. Dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikâr) 5. Keteladanan (qudwah),
7	Marching Band	1. Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Kreatif 3. Gotong Royong 4. Dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikâr)

Program Pendukung

Program pendukung merupakan program yang menguatkan kegiatan intrakurikuler, proyek dan ekstrakurikuler. MI Islamiyah Penjalinbanyu mengembangkan beberapa program pendukung sebagai berikut.

Tabel 3.7
Program Pendukung Pembelajaran

No	Nama Program	Keterangan
1	Literasi Al Qur'an	Terjadwal setiap hari dibawah binaan wali kelas masing-masing
2	Peringatan Hari Besar Keagamaan	Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Tahun Baru Islam
3	Peringatan Hari Besar Nasional	17 Agustus, Hari Amal Bakti Kemenag RI
4	Pesentren Ramadhan	Kegiatan Pendidikan Karakter dan Moderasi Beragama di bulan Ramadhan
5	Pembiasaan Shalat Dhuha	Setiap hari secara bergilir perkelas
6	Pembiasaan Shalat berjamaah Dzuhur	Berjamaah di Masjid

D. Peraturan Akademik

1. Kriteria Kenaikan Kelas

Kriteria kenaikan kelas yang berlaku di MI Islamiyah Penjalinbanyu mengacu kepada Permendikbudristek Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Proses. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran atau semester genap.
- b. Kenaikan kelas didasarkan pada penilaian hasil belajar pada semester genap,.
- c. Nilai afektif semua mata pelajaran minimal Baik (B).
- d. Peserta didik dinyatakan naik kelas bila persentase kehadiran di kelas di atas 80%, alfa maksimal 7,5 % (15 hari), sakit dan ijin 12,5% (27 hari) dalam satu tahun pelajaran (197 HE).
- e. Keputusan Naik/Tidak Naik Peserta Didik diputuskan dalam Sidang Kenaikan Kelas Dewan Guru MI Islamiyah Penjalinbanyu yang keputusannya bersifat final dan mengikat

2. Kelulusan

Madrasah menentukan kriteria kelulusan berdasarkan kepada ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 19 Nomor 2005 sebagaimana sudah disempurnakan terakhir oleh PP Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) serta berdasarkan peraturan akademik MI Islamiyah Pemjalinbanyu. Peserta didik dinyatakan lulus dari madrasah apabila yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut.

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- b. Memperoleh nilai sikap minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran
- c. Lulus Ujian Madrasah

3. Mutasi Peserta Didik

Ketentuan tentang mutasi peserta didik ke dan dari MI Islamiyah Penjalinbanyu merujuk kepada Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama Nomor 04/NI/PB/2011 dan Nomor MA/111/2011 sebagai berikut.

- a. Mutasi/Perpindahan antar Madrasah/Sekolah dalam wilayah Kabupaten/Kota.
Persyaratan yang diperlukan:
 - 1) Surat Keterangan pindah dari Kepala Madrasah mengetahui Pengawas.

- 2) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama/Dinas Pendidikan Setempat.
 - 3) Foto copy Buku Raport (wajib dilampirkan).
 - 4) Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) bagi madrasah juga melampirkan Nomor Induk Siswa Madrasah (NISM) Jika telah di update.
 - 5) Surat Permohonan Orang Tua untuk mutasi anaknya.
 - 6) Surat Keterangan Formasi kelas dan kesediaan menerima dari Madrasah/ Sekolah tujuan.
 - 7) Kesamaan Status Akreditasi sekolah/madrasah atau berdasarkan persetujuan madrasah/sekolah penerima.
- b. Mutasi/Perpindahan dari atau keluar Kabupaten/Kota dalam Satu Provinsi.
Persyaratan yang diperlukan:
- 1) Surat Keterangan pindah dari Kepala Madrasah/Sekolah mengetahui Pengawas.
 - 2) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama/ Dinas Pendidikan Setempat.
 - 3) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama/ Dinas Pendidikan Provinsi.
 - 4) Foto copy Buku Raport (wajib dilampirkan).
 - 5) Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) bagi madrasah juga melampirkan Nomor Induk Siswa Madrasah (NISM) Jika telah di update.
 - 6) Surat Permohonan Orang Tua untuk mutasi anaknya.
 - 7) Surat Keterangan Formasi kelas dan kesediaan menerima dari Sekolah tujuan.
 - 8) Kesamaan Status Akreditasi sekolah / madrasah atau berdasarkan persetujuan madrasah/sekolah penerima.
- c. Mutasi/Perpindahan antar Madrasah/Sekolah dari atau ke-Luar Provinsi.
Persyaratan yang diperlukan:
- 1) Surat Keterangan pindah dari Kepala Madrasah/Sekolah mengetahui Pengawas.
 - 2) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama/ Dinas Pendidikan Setempat

- 3) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama/ Dinas Pendidikan Provinsi.
- 4) Foto copy Buku Raport (wajib dilampirkan).
- 5) Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) bagi madrasah juga melampirkan Nomor Induk Siswa Madrasah (NISM) Jika telah di update.
- 6) Surat Permohonan Orang Tua untuk mutasi anaknya.
- 7) Surat Keterangan Formasi kelas dan kesediaan menerima dari Madrasah/Sekolah tujuan.
- 8) Kesamaan Status Akreditasi sekolah/madrasah atau berdasarkan persetujuan madrasah/sekolah penerima.

d. Mutasi/Perpindahan antar Madrasah/Sekolah dari atau ke-Luar Negeri.

Persyaratan yang diperlukan:

- 1) Surat Keterangan pindah dari Kepala Madrasah/Sekolah mengetahui Pengawas.
- 2) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama/ Dinas Pendidikan Setempat.
- 3) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama/ Dinas Pendidikan Provinsi.
- 4) Surat Rekomendasi dari Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI.
- 5) Foto copy Buku Raport atau keterangan lain yang sah (konversi nilai yang diakui dirjen pendis).
- 6) Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) bagi madrasah juga melampirkan Nomor Induk Siswa Madrasah (NISM) Jika telah di update.
- 7) Surat Permohonan Orang Tua untuk mutasi anaknya
- 8) Surat Keterangan Formasi kelas dan kesediaan menerima dari Madrasah/Sekolah tujuan
- 9) Kesamaan Status Akreditasi sekolah/madrasah atau berdasarkan persetujuan madrasah/sekolah penerima

Selain ketentuan di atas, berikut beberapa persyaratan khusus tambahan tentang ketentuan mutasi dari luar ke di MI Islamiyah Penjalinbanyu.

- 1) Orang tua/wali peserta didik mengajukan surat permohonan tertulis kepada Kepala MI Islamiyah Penjalinbanyu yang dibubuhi tanda tangan bermaterai

- 2) Kepala Madrasah melakukan sidang verifikasi bersama Tim Mutasi Peserta Didik MI Islamiyah Penjalinbanyu
- 3) Sidang verifikasi yang dipimpin oleh Kepala Madrasah bersama Tim Mutasi Peserta Didik bersifat final
- 4) Hasil sidang verifikasi dituangkan dalam berita acara, dilengkapi dengan daftar hadir dan notulen rapat
- 5) Putusan diterima atau tidaknya memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut.
 - a. Nilai Sikap minimal B
 - b. Tidak mengalami masalah dalam kehadiran di sekolah/madrasah asal
 - c. Akreditasi sekolah/madrasah asal minimal B
 - d. Struktur Kurikulum sekolah/madrasah asal sama dengan struktur kurikulum di MI Islamiyah Penjalinbanyu
 - e. Peminatan sekolah asal sesuai dengan peminatan yang ada di MI Islamiyah Penjalinbanyu
- 6) Hasil sidang dikomunikasikan oleh Guru BK kepada orang tua/wali peserta didik
- 7) Apabila dinyatakan diterima, maka paling lambat seminggu setelah penyampaian hasil keputusan, orang tua/wali wajib menyelesaikan seluruh persyaratan administrasi dan keuangan.

E. Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dikembangkan guru MI Islamiyah Penjalinbanyu mengacu kepada Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah serta Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 033 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 008 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Lulusan pada Pendidikan Usia Dini Penjang Pendidikan Dasar dan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disusun secara nasional tersebut, guru mengembangkan perencanaan pembelajaran berupa Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar. Komponen perencanaan pembelajaran berupa modul ajar yang dikembangkan guru MI Islamiyah Penjalinbanyu minimal memuat tiga komponen sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pasal 4 sebagai berikut.

1. Tujuan Pembelajaran
2. Langkah atau Kegiatan Pembelajaran
3. Penilaian atau Asesmen pembelajaran

Sesuai dengan Permendikbudristek Nomo 16 Than 2022 pasal 3 bahwa guru mengembangkan dokumen perencanaan pembelajaran memperhatikan tiga prinsip sebagai berikut; ***Fleksibel***, artinya tidak terikat oleh bentuk tertentu; ***Jelas***, artinya mudah dipahami; ***Sederhana***, artinya berisi hal pokok dan penting sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran. Adapun aktivitas minimal yang dikembangkan guru pada komponen Langkah atau kegiatan pembelajaran sebagaimana dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1
Langkah atau Kegiatan Pembelajaran

N o	Kegiatan	Keterangan
1	Kegiatan Awal/ Pendahuluan	1. Menyiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memberikan apersepsi 4. Melaksanakan penilaian diagnostik
2	Kegiatan Inti	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai model pembelajaran 2. Mengintegrasikan keterampilan Literasi, 4C (<i>Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity</i>) dan HOTS (<i>High Order Thinking Skill</i>) dalam pembelajaran 3. Mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dan transformasi digital dalam pembelajaran
3	Kegiatan Akhir/ Penutup	1. Melaksanakan refleksi dan umpan balik 2. Menyampaikan rencana tindak lanjut 3. Melaksanakan penilaian formatif

Model pembelajaran yang banyak dikembangkan dalam modul ajar setiap mata pelajaran meliputi lima model sebagai berikut.

1. Project Based Learning (PjBL)
2. Problem Based Learning (PBL)
3. Discovery Learning
4. Inquiry Learning
5. Cooperative Learning

Adapun media pembelajaran yang digunakan Guru MI Islamiyah Penjalinbanyu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan mengintegrasikan teknologi. Secara umum, jenis media yang dijadikan standar untuk dipilih Guru MI Islamiyah Penjalinbanyu dikelompokkan menjadi dua sebagai berikut.

Tabel 4.2
Pilihan Jenis Media Pembelajaran

No	Jenis	Keterangan
1	Wajib	Laptop/Gawai LMS (e-Learning Madrasah atau Google Classroom)
2	Pilihan	Alat Peraga LCD Projector Papan Tulis Laboratorium Internet Video Pembelajaran Google Form Youtube Aplikasi lainnya yang relevan

A. Penilaian Pembelajaran

Penilaian atau asesmen adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik. Penilaian dapat dimaknai juga sebagai rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Guru MI Islamiyah Penjalinbanyu melaksanakan penilaian dengan memperhatikan prinsip penilaian/asesmen sebagai berikut.

1. **Berkeadilan**, artinya bahwa penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik tertentu berdasarkan perbedaan gender, agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, atau berkebutuhan khusus.

2. **Objektif**, artinya bahwa penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai; dan
3. **Edukatif**, artinya bahwa penilaian digunakan sebagai umpan balik pembelajaran, referensi untuk pendidik dan orang tua dalam merancang pembelajaran dan penguatan karakter.

Dalam mengembangkan penilaian, MI Islamiyah Penjalinbanyu mengacu kepada Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pasal 9 bahwa terdapat dua jenis penilaian yang dikembangkan yaitu sebagai berikut.

1. Penilaian Formatif

Penilaian Formatif yaitu penilaian yang bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Penilaian Sumatif

Penilaian Sumatif yaitu penilaian yang bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar penentuan melanjutkan atau tidak dapat melanjutkan ke tujuan pembelajaran berikutnya, kenaikan kelas dan kelulusan dari satuan pendidikan.

Selain dua jenis penilaian di atas, guru juga mengembangkan penilaian diagnostik, yaitu penilaian yang dilaksanakan guru setiap awal pembelajaran. Penilaian diagnostik diperlukan guru dalam rangka memetakan kemampuan peserta didik di awal pembelajaran.

Tabel 4.3
Pilihan Jenis Media Pembelajaran

No	Jenis	Bentuk	Keterangan
1	Formatif	Test Tulis, Test Lisan, Praktik, Penugasan, Portofolio	Asesmen Harian
2	Sumatif	Test Tulis, Test Lisan, Praktik, Penugasan, Portofolio	Sumatif Lingkup Materi Sumatif Tengah Semester (STS) Sumatif Akhir Semester (SAS) Ujian Madrasah

Tabel 4.4

Teknik dan Instrumen Penilaian

No	Jenis Penilaian	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
1	Formatif	Observasi	Test Tulis	Praktik
		Penilaian Diri	Test Lisan	Proyek
		Penilaian Antar Teman	Penugasan	Produk
		Jurnal	-	Portofolio
2	Sumatif	-	Test Tulis	Praktik
		-	Test Lisan	Proyek
		-	Penugasan	Produk
		-		Portofolio

Tabel 4.5
Format Penilaian

No	Nama Siswa	NIS	Sumatif Lingkup Materi								STS	SAS	Nilai Raport	
			Sumatif 1		Sumatif 2		Sumatif 3		Nilai Akhir (NA) Sumatif				P	K
			P	K	P	K	P	K	P	K				

TP = Tujuan Pembelajaran,
P = Pengetahuan,
K = Keterampilan

Tabel 4.5
Format Penilaian

No	Nama Siswa	NIS	Dimensi Sikap						Nilai Raport
			1	2	3	4	5	6	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
dst									

Dimensi Sikap:

1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berkebinekaan Global
3. Bergotong Royong
4. Kreatif
5. Bernalar Kritis
6. Mandiri

A. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan MI Islamiyah Penjalinbanyu merujuk pada Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia nomor 3001 tertanggal 3 Juni Tahun 2022 tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2023/2024. Kalender pendidikan MI Islamiyah Penjalinbanyu merupakan pengaturan waktu untuk kegiatan peserta didik selama satu tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur di lingkungan MI Islamiyah Penjalinbanyu.

Adapun penjelasan Kalender Pendidikan MI Islamiyah Penjalinbanyu adalah sebagai berikut:

1. Permulaan Tahun Pelajaran

Permulaan tahun pelajaran MI Islamiyah Penjalinbanyu dimulai pada hari Senin tanggal 18 Juli 2023 yakni waktu dimulainya kegiatan pembelajaran efektif pada awal tahun pelajaran. Adapun kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) atau Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA) kelas 1 dilaksanakan pada tanggal 18 – 20 Juli 2023.

Sedangkan untuk kegiatan Workshop Revisi Kurikulum MI Islamiyah Penjalinbanyu Tahun Pelajaran 2023/2024 dilaksanakan sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran efektif awal tahun ajaran yaitu pada tanggal 4 – 6 Juli 2023. Selain itu, dilaksanakan pula Bimbingan Teknis Kurikulum Merdeka bagi seluruh guru pada tanggal 24 Mei 2023.

2. Pengaturan Waktu Belajar Efektif

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester I (satu) dan semester II (dua). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 6 hari, sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Pengaturan Waktu Belajar Efektif

HARI	WAKTU BELAJAR	
	KELAS 1	KELAS 4
Senin	07.00 – 11.00	07.00 – 12.30
Selasa	07.00 – 11.00	07.00 – 12.30
Rabu	07.00 – 11.00	07.00 – 12.30
Kamis	07.00 – 11.00	07.00 – 12.30
Jum'at	07.00 – 10.30	07.00 – 10.30
Sabtu	07.00 – 11.00	07.00 – 12.00

3. Minggu Efektif(ME) dan Hari Efektif (HE)

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Sedangkan waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri. Untuk di MI Islamiyah Penjalinbanyu hari efektif adalah memuat waktu pembelajaran efektif dan evaluasi pembelajaran. Minggu efektif belajar di MI Islamiyah Penjalinbanyu ditetapkan selama 38 minggu yang terdiri atas 20 minggu pada semester pertama dan 18 minggu pada semester kedua. Adapun hari efektifnya (HE) adalah sebanyak 197 hari yang terdistribusi ke dalam semester I sebanyak 104 hari dan semester II sebanyak 93 hari.

4. Waktu Libur Madrasah

Hari libur madrasah adalah hari yang ditetapkan oleh madrasah, pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota untuk tidak diadakan proses pembelajaran di sekolah. Hari libur sekolah yang ditetapkan di MI Islamiyah Penjalinbanyu dinamakan hari libur madrasah yang meliputi libur hari besar keagamaan, hari libur nasional, libur khusus cuti bersama, libur antar semester, dan libur akhir semester. Adapun alokasi waktu libur sekolah untuk MI Islamiyah Penjalinbanyu pada Tahun Pelajaran 2023- 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Waktu Libur Madrasah

N o	Tanggal	Keterangan	Jumlah Hari
--------	---------	------------	----------------

1	19 Juli 2023	Tahun Baru Islam 1445 H	1
2	17 Agustus 2022	HUT Kemerdekaan RI	1
3	28 September 2023	Maulid Nabi Muhammad SAW	1
4	25 - 26 Desember 2023	Hari Raya Natal dan Cuti Bersama	2
5	25 - 30 Desember 2022	Libur pembelajaran semester ganjil	6
6	1 Januari 2024	Tahun Baru Masehi	1
7	8 Februari 2024	Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW	1
8	10 Februari 2024	Tahun baru Imlek	1
9	11 Maret 2024	Hari Raya Nyepi	1
10	29 Maret 2024	Wafat Yesus Kristus	1
11	31 Maret 2024	Hari Paskah	1
12	10 - 11 April 2024	Hari raya Idul Fitri 1445 H	1
13	1 Mei 2024	Hari Buruh	1
14	9 Mei 2024	Kenaikan Yesus Kristus	1
15	23 Mei 2024	Hari Raya Waisak	1
16	1 Juni 2024	Hari Lahir Pancasila	1
17	17 Juni 2023	Hari Raya Idul Adha 1445 H	1
18	24 Juni - 13 Juli 2024	Libur pembelajaran akhir tahun pelajaran	17
JUMLAH			40

Sedangkan komposisi hari libur di semester I dan semester II diluar hari minggu adalah:

Tabel 4.8
Jumlah Hari Libur Per Semester

Semester	Jumlah hari	Persentase	Keterangan
I (Ganjil)	12 Hari	30 %	
II (Genap)	28 Hari	70 %	
Jumlah	34 Hari	100 %	

5. Rincian Alokasi Kegiatan

Rincian alokasi kegiatan dan waktu libur yang ditetapkan di MI Islamiyah Penjalinbanyu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Rincian Kegiatan dan Waktu Libur

No	Kegiatan	Tanggal
1	Hari pertama masuk madrasah TP 2023/2024	17 Juli 2023

2	MATSAMA MI Islamiyah Penjalinbanyu	17 - 22 Juli 2023
3	Tahun Baru Islam 1445 H	19 Juli 2023
4	Review KOM	31 Juli 2023
5	Perkemahan Jamran 2023	13-14 Agustus 2023
6	HUT Kemerdekaan RI	17 Agustus 2022
7	Maulid Nabi Muhammad SAW	28 September 2023
8	Peringatan Maulid Nabi MI Islamiyah Penjalinbanyu	30 September
9	Asesmen Sumatif Akhir Semester Ganjil	27 Nov - 9 Des 2023
10	Pembagian rapor Semester Ganjil	23 Desember 2023
11	Hari Raya Natal dan Cuti Bersama	25 - 26 Desember 2023
12	Libur pembelajaran semester ganjil	25 - 30 Desember 2022
13	Tahun Baru Masehi	1 Januari 2024
14	Awal masuk semester genap TP 2023/2024	2 Januari 2024
15	HAB Kementerian Agama	3 Januari 2024
16	Libur Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW	8 Februari 2024
17	Peringatan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW	10 Februari 2024
18	Tahun baru Imlek	10 Februari 2024
19	Hari Raya Nyepi	11 Maret 2024
21	Pesantren Ramadhan	25-28 Maret 2024
22	Wafat Yesus Kristus	29 Maret 2024
23	Hari Paskah	31 Maret 2024
24	Hari raya Idul Fitri 1445 H	10 - 11 April 2024
25	Asesmen Madrasah	22 April - 18 Mei 2024
26	Hari Buruh	1 Mei 2024
27	Kenaikan Yesus Kristus	9 Mei 2024
28	Hari Raya Waisak	23 Mei 2024

29	Asesmen Sumatif Akhir Semester Genap	27 Mei - 8 Juni 2024
30	Hari Lahir Pancasila	1 Juni 2024
31	Hari Raya Idul Adha 1445 H	17 Juni 2023
32	Pembagian rapor semester genap	22 Juni 2024
33	Libur pembelajaran akhir tahun pelajaran	24 Juni - 13 Juli 2024

Kegiatan dan waktu libur di atas serta hari efektif pembelajaran selengkapnya tertuang dalam Kalender Pendidikan MI Islamiyah Penjalinbanyu Tahun Pelajaran 2023-2024. Adapun Kalender Pendidikan MI Islamiyah Penjalinbanyu Tahun Pelajaran 2023-2024 terlampir.

BAB V
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
DAN ASESMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan Pembelajaran

Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran merupakan kompas bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang tetap mengukung kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan memotivasi peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Tujuan dari penyusunan Rencana pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menjadi lebih sistematis.
2. Memudahkan analisis keberhasilan belajar peserta didik.
4. Memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar.
5. Mengatur pola pembelajaran.

Rencana pembelajaran MI Islamiyah Penjalinbanyu terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui Rencananya seorang guru bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

ATP/Silabus MI Islamiyah Penjalinbanyu dibuat dalam bentuk matriks yang memuat alur tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar.

1. Alur tujuan pembelajaran disusun untuk menerjemahkan capaian pembelajaran yang berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur. Alur pembelajaran mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan, meskipun beberapa tujuan pembelajaran harus menggunakan tahapan tertentu yang meliputi konten/ materi, keterampilan dan konsep inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran setiap fase dan menjelaskan kedalaman setiap konten.
2. Materi ajar merupakan materi esensial yang telah disusun pada alur tujuan pembelajaran.

3. Kegiatan pembelajaran dikemas secara umum sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Asesmen merupakan penilaian otentik yang memadukan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran. Sumber belajar dipilih sesuai kebutuhan peserta didik dan merupakan sumber belajar yang mudah digunakan, berbasis lingkungan, dan mendukung pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan.

Modul Ajar / Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MI Islamiyah Penjalinbanyu disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan penilaian. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila Rohmatan lil'alam. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran disusun prediksi respon peserta didik sehingga menjaga alur pembelajaran yang tetap terkondisikan dengan baik. Untuk penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di akhir bagian Modul Ajar/ RPP, terdapat kolom refleksi untuk mengulas kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hal ini menunjukkan bagaimana dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai dokumen yang hidup dan dinamis.

B. Asesmen Capaian Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran
 - a. memantau proses pembelajaran,
 - b. memetakan kemajuan belajar dan penguasaan kompetensi,
 - c. perbaikan atau pengayaan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar,
 - d. memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Konsep asesmen otentik yang dilakukan mengukur dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Variasi bentuk asesmen akan lebih memperlihatkan kemampuan peserta didik. Rubrik asesmen dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Materi pengayaan hanya diperuntukkan peserta didik yang telah melampaui capaian pembelajaran dan bersifat optional. Sedangkan remedial merupakan kegiatan wajib dilaksanakan sehingga pembelajaran tetap berkelanjutan. Asesmen hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar didasarkan pada prinsip asesmen. Dimana asesmen dilakukan mempertimbangkan karakteristik peserta didik pada setiap kelas berdasarkan pada hasil proses pembelajaran dalam mencapai semua aspek kompetensi yang tertera pada tujuan pembelajaran sehingga jelas kemampuan yang akan diukur dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Prosedur asesmen, kriteria dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil asesmen dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Asesmen di MI Islamiyah Penjalinbanyu bersifat kontinuitas tidak tersekat per kelas, sehingga hasil asesmen sebelumnya merupakan referensi untuk asesmen kemudian. Sistem asesmen yang sistematis dan mengacu pada kriteria harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, prosedur dan hasil akhirnya.

2. Lingkup Asesmen

Lingkup asesmen hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Adapun mekanisme asesmen hasil belajar oleh pendidik meliputi:

- a. Rencana strategi asesmen oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan Modul Ajar/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Asesmen Hasil Belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih capaian pembelajaran.
- c. Asesmen aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas.
- d. Hasil asesmen pencapaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk deskripsi.
- e. Asesmen aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai disampaikan dalam bentuk deskripsi.
- f. Asesmen keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

g. Hasil asesmen pencapaian pengetahuan dan keterampilan oleh pendidik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu, pendidik dianjurkan untuk melakukan asesmen-asesmen berikut ini:

3. Jenis Asesmen

a. Asesmen formatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

1). Asesmen di awal pembelajaran, dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini termasuk dalam kategori asesmen formatif karena ditujukan untuk memberikan informasi kepada guru sebagai bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran, tidak untuk keperluan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaporkan dalam rapor. Pada pelaksanaan asesmen awal, beberapa aspek yang perlu diketahui oleh pendidik meliputi kesiapan belajar, minat, maupun profil belajar peserta didik.

2). Asesmen di dalam proses pembelajaran, dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran,

dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Asesmen ini juga termasuk dalam kategori asesmen formatif jika tujuannya untuk memberikan umpan balik dan perbaikan pembelajaran atas proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

Bagi PDBK, asesmen formatif dapat menggunakan hasil asesmen PDBK yang tertuang dalam Program Pendidikan Individual (PPI) untuk kegiatan pembelajaran yang akomodatif dan kegiatan lain sesuai kebutuhan.

b. Asesmen sumatif, yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir setiap proses pembelajaran pada satu tujuan pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik, misalnya terkait keterbatasan alokasi waktu, maupun kebijakan satuan pendidikan. Hasil asesmen sumatif akan dijadikan bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

Asesmen sumatif bagi PDBK dilaksanakan secara akomodatif sesuai dengan kondisi dan kemampuan PDBK dengan melakukan penyesuaian pada CP, teknik, dan alat/media yang digunakan.

Kedua jenis asesmen tersebut tidak harus digunakan dalam suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar, namun tergantung pada cakupan tujuan pembelajaran. Pendidik adalah sosok yang paling memahami kemajuan belajar peserta didik sehingga pendidik perlu memiliki kompetensi dan keleluasaan untuk melakukan asesmen agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing. Keleluasaan tersebut mencakup perancangan asesmen, waktu pelaksanaan, penggunaan teknik dan instrumen asesmen, penentuan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, dan pengolahan hasil asesmen. Termasuk dalam keleluasaan ini adalah keputusan tentang penilaian tengah semester. Pendidik dan satuan pendidikan berwenang untuk memutuskan perlu atau tidaknya melakukan penilaian tersebut.

Pendidik perlu memahami prinsip-prinsip asesmen yang disampaikan dalam Bab tentang Prinsip Pembelajaran dan Asesmen, di mana salah satu prinsipnya adalah mendorong penggunaan berbagai bentuk asesmen, bukan hanya menggunakan tes tertulis saja, agar pembelajaran bisa lebih terfokus pada kegiatan yang bermakna serta informasi atau umpan balik dari asesmen tentang kemampuan peserta didik juga menjadi lebih kaya dan bermanfaat dalam proses perancangan pembelajaran berikutnya.

Untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen sesuai arah kebijakan Kurikulum Merdeka, berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut tentang asesmen formatif dan asesmen sumatif sebagai acuan.

Hasil asesmen kemudian dilakukan analisis atau evaluasi hasil belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap tujuan capaian pembelajaran dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Analisis untuk pengetahuan juga dilakukan untuk menentukan umpan balik pasca penilaian terhadap peserta didik, yaitu pelaksanaan program remedial dan pengayaan. Proses evaluasi ini dilakukan baik setelah peserta didik mengerjakan post tes harian, penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta Asesmen akhir tahun.

Kriteria kenaikan kelas setidaknya-tidaknya harus memenuhi kriteria, yaitu pertama, keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran, kedua, ketuntasan mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan, dan ketiga, penilaian baik pada kompetensi sikap.

BAB VI

PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Kegiatan pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional dilaksanakan MI Islamiyah Penjalinbanyu untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu, agar setiap program yang direncanakan mengarah kepada visi, misi dan tujuan yang sudah ditetapkan serta terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Kegiatan pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional meliputi tiga area sebagai berikut:

2. Kegiatan Intrakurikuler
3. Kegiatan Ekstrakurikuler
4. Kegiatan Pendukung

Bentuk pelaksanaan kegiatan pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional MI Islamiyah Penjalinbanyu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1

Bentuk pelaksanaan kegiatan pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional

No	Bentuk dan Teknik	Strategi	Pihak yang Terlibat	Waktu
Kegiatan Intrakurikuler				
1	Pendampingan			
	a. Coaching	1. Observasi 2. Pemberian <i>Feedback</i> 3. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semu guru Pendamping: kepala madrasah dan Pengawas Madrasah	Sebelum evaluasi dan sesudah evaluasi
	b. Mentoring		Sasaran: Semu guru Pendamping: Kepala Madrasah dan Pengawas Madrasah	Sesudah evaluasi

2	Evaluasi			
	a. <i>Supervisi</i> Pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran modul ajar, integrasi profil pelajar Pancasila, penilaian dan Rahmatan Lil ‘Alamin	1. Observasi 2. Pemberian <i>Feedback</i> 3. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semu guru Pendamping: kepala madrasah dan Pengawas Madrasah	Dua kali dalam semester
	b. <i>Supervisi</i> Administrasi		Sasaran: Semu guru Pendamping: kepala madrasah dan Pengawas Madrasah	Dua kali dalam semester
	c. <i>Focus Discussion Group</i> (FGD) KKG Internal Madrasah			Per-Unit Belajar
3	Pengembangan Profesional			
	a. Pelatihan rutin berdasarkan rencana kebutuhan kurikulum. 1. Pelatihan pendalaman desain proyek penguatan pelajar Pancasila dan <i>Rahmatan Lil ‘Alamin</i> 2. Pelatihan perangkat pembelajaran guru Kurikulum Merdeka 3. Pelatihan Desain Penilaian Kurikulum	1. Pemberian pembinaan lanjutan 2. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: semua guru Narasumber/ ahli	Insidental sesuai jadwal program akademik

	Merdeka 4. Pelatihan penguatan pembelajaran HOTS 5. Pelatihan Pemanfaatan IT			
	b. PPKB Pertemuan satu bulan sekali oleh Koordinator PPKB Madrasah	Pembinaan dan <i>Sharing Sassion</i>	Sasaran: semua guru dan guru tertentu Narasumber/ahli	Satu bulan sekali
	c. Pendampingan <i>Coaching</i>	1. Pemberian <i>Feedback</i> 2. Pemberian pembiasaan lanjutan 3. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semua pembina	Sesudah Evaluasi
4	Evaluasi			
	Pelatihan Dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi	1. Pemberian pembinaan lanjutan 2. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semua Pembina dan pelatih Narasumber/ahli	
Kegiatan Program Pendukung				
1	Pendampingan			

	<i>Coaching</i>	1. Pemberian <i>Feedback</i> 2. Pemberian pembinaan lanjutan Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semua tim pelaksana program Pendamping: kepala Madrasah dan Pengawas Madrasah	Sesudah Evaluasi
2	Evaluasi			
	Supervisi Keterlaksanaan program kegiatan	1. Observasi 2. Pemberian <i>Feedback</i> 3. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semua tim pelaksana program Supervisor: Kepala madrasah, Pengawas madrasah	Per-kegiatan
3	Pengembangan Profesional			
	Pelatihan Dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengajar dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi	1. Pemberian pembinaan lanjutan 2. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semua guru dan guru tertentu Narasumber/ ahli	Insidentil

B. Evaluasi Kurikulum Operasional

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan upaya menjamin pelaksanaan kurikulum operasional MI Islamiyah Penjalinbanyu agar berjalan secara efektif. Kegiatan ini dirancang berdasar kebutuhan madrasah untuk mencapai tujuan dan

karakteristik lulusan MI Islamiyah Penjalinbanyu yang telah ditetapkan madrasah komponen yang dimonitor dan dievaluasi, antara lain sebagai berikut:

1. Visi, Misi dan Tujuan MI Islamiyah Penjalinbanyu
2. Karakteristik lulusan MI Islamiyah Penjalinbanyu
3. Pengorganisasian pembelajaran MI Islamiyah Penjalinbanyu

Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional MI Islamiyah Penjalinbanyu melibatkan stakeholder dengan tujuan agar hasil evaluasi yang dapat lebih komprehensif melihat pelaksanaan kurikulum operasional. Evaluasi yang komprehensif akan mempermudah proses penyempurnaan dan proses tindak- lanjut pengembangan kurikulum operasional di tahun pelajaran berikutnya.

Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional MI Islamiyah Penjalinbanyu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.2
Evaluasi Kurikulum Operasional Madrasah

No	Waktu & Bentuk Pelaksanaan	Sumber Data	Pelaksan	Hasil
Kegiatan Intrakurikuler				
1.	Harian			
	Observasi	Respons peserta Didik dalam KBM	Guru	Jurnal KBM Guru
		Perkembangan karakter peserta didik sehari-hari	Guru Kelas	Jurnal Guru Kelas
		Pengawasan pelaksanaan KBM	Tim Monitoring & evaluasi	Jurnal monitoring dan evaluasi KBM
	Penilaian	Penilaian sumatif & formatif harian pada peserta didik	Guru	Kumpulan nilai harian
2.	Perbulan			
	Pemetaan	1. Kumpulan nilai harian 2. Rekap perkembangan karakter peserta	• Guru • Tim monitoring & evaluasi	Lapangan perkembangan belajar Laporan hasil tindak lanjut

		didik Rencana tindak lanjut bulan sebelumnya		
	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	1. Catatan Anecdotal KBM 2. Catatan anecdotal pengawasan KBM 3. Laporan perkembangan belajar 4. Laporan hasil tindak lanjut	• Kepala Madrasah	1. Laporan monitoring & evaluasi bulanan 2. Rencana tindak lanjut bulanan
3.	Per-semester			
	Penilaian	Penilaian sumatif & formatif semester	Guru	Nilai akhir semester
	Kuisisioner	Peserta didik	Guru kelas	Rekap hasil kuisisioner pelajar
	Pemetaan	Kumpulan nilai harian Nilai akhir semester 3. Rekap karakter peserta didik	Guru	Laporan hasil belajar
		Rencana tindak lanjut semester sebelumnya	Tim monitoring & evaluasi	Laporan hasil tindak lanjut semester
	Supervisi	1. KBM Dokumen administrasi	• Kepala Madrasah • Tim Supervisi	Laporan hasil supervisi semester
	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	1. Rekap hasil kuisisioner peserta didik 2. Laporan	• Kepala Madrasah • Tim monitoring & evaluasi	1. Laporan Monitoring & evaluasi semester 2. Rencana

		Monitoring & evaluasi bulanan 3. Laporan hasil belajar 4. Laporan hasil supevisi semester 5. Laporan hasil tindak lanjut semester	•Guru •Walikelas •Komite Madrasah Pengawas Pembina	tidak lanjut semester
4.	Per-tahun			
	Kuisisioner	Orangtua / Wali Peserta Didik	Walikelas	Rekap hasil kuisisioner orangtua/wali
	Pemetaan	Tujuan kurikulum MI Islamiyah Penjalinbanyu	Tim Monitoring & evaluasi	Laporan hasil capaian kurikulum
	<i>Focus Grop Discussion</i> (FGD)	1. Rekap hasil kuesioner orangtua/wal i 2. Laporan Monitoring & evaluasi semester 3. Laporan hasil capaian kurikulum MI Islamiyah Penjalinbanyu	• Kepala Madrasah • Tim monitoring & evaluasi • Guru • Komite Madrasah • Ahli Pengawas Pembina	1. Laporan Monitoring & evaluasi 1 tahun 2. Rencana kurikulum tahun berikutnya

BAB VII

PENUTUP

Dalam proses pengembangan dan penyusunan Kurikulum Operasional MI Islamiyah Penjalinbanyu Tahun Ajaran 2023-2024, MI Islamiyah Penjalinbanyu dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembagian alokasi waktu kegiatan intrakurikuler dan alokasi waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin pada tahun pertama Implementasi Kurikulum Merdeka perlu terus dievaluasi secara berkesinambungan agar berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Pendampingan bagi seluruh guru kelas 1 dan 4 dalam mengembangkan perangkat pembelajaran (CP-TP-ATP-Modul ajar) dan implementasi model pembelajaran yang relevan dengan filosofi kurikulum merdeka perlu dilakukan secara intensif mengingat guru baru mendapatkan pembekalan satu kali melalui kegiatan Bimbingan Teknis (Bintek) Kurikulum Merdeka pada tanggal 25-27 Mei 2023.
3. Pendampingan terhadap tim teaching Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin yang didesain lintas mata pelajaran harus dilaksanakan secara rutin, hal tersebut mengingat seluruh anggota team teaching baru tahun pertama melaksanakan program.
4. Diperlukan pengembangan dan pembinaan tentang laporan hasil penilaian dan RDM untuk guru kelas 1.
5. Diperlukan koordinasi yang lebih intens kepada stakeholder tentang penyesuaian SIMPATIKA guru kelas 1 untuk alokasi waktu jam pembelajaran intrakurikuler dan alokasi waktu program penguatan profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin.

Kurikulum Operasional MI Islamiyah Penjalinbanyu ini terbuka untuk penyesuaian berdasar hasil pendampingan, pemantauan, dan evaluasi secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbudristek RI Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbudristek RI Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbudristek RI Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbudristek RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7272 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama pada Pendidikan Islam.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3001 tahun 2022 tentang Kalender Pendidikan Madrasah tahun pelajaran 2022/2023;

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023.

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 033 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 008 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Lulusan pada Pendidikan Usia Dini Penjang Pendidikan Dasar dan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Tengah tentang Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Daerah pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;

Panduan Penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SK Tim Pengembang Kurikulum MI Islamiyah Penjalinbanyu
2. Jadwal Persiapan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka MI Islamiyah Penjalinbanyu
3. Kalender Pendidikan
4. Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin
5. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Mata Pelajaran
6. Modul Ajar Mata Pelajaran